



JELANG MASA KAMPANYE PEMILU 2024, BAWASLU KUKAR GELAR SOSIALISASI UNTUK INSAN PERS



**Wabup Rendi Solihin Luncurkan
Buku Perdana Berjudul "Muda, Beda,
Bertalenta"**



Sambutan Ketua Bawaslu Kukar, Teguh Wibowo Dalm kegiatan sosialisai yang digelar di Hotel Smart Elty Lesong Batu Tenggara-rong. (Ady/Radar Kukar)

JELANG MASA KAMPANYE PEMILU 2024, BAWASLU KUKAR GELAR SOSIALISASI UNTUK INSAN PERS

TENGGARONG- Jelang pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) serentak 2024, yang akan dilaksanakan pada 14 Februari 2024, Badan Pengawasan Pemilu (Bawaslu) Kutai Kartanegara (Kukar) menggelar sosialisasi guna meningkatkan partisipasi pengawasan pemilu 2024.

Sosialisasi tersebut dihadiri oleh perwakilan media massa di Kukar yang terdiri dari media cetak dan elektronik. Di Hotel Smart Elty Lesong Batu, Kelurahan Panji, Kecamatan Tenggara-rong.

"Agenda sosialisasi Bawaslu Kukar ini sudah direncanakan sejak beberapa waktu lalu. Tujuannya adalah bagaimana insan pers bisa sama-sama berperan aktif dalam pemilu 2024," kata Ketua Bawaslu Kukar, Teguh Wibowo, Minggu (12/11/2023).

Ia mengungkapkan, tidak lama lagi proses pemilu akan memasuki masa kampanye mulai tanggal 28 November hingga 10 Februari mendatang. Oleh sebab itu pihaknya memerlukan sinergitas yang baik antara Bawaslu dan juga insan pers.

Mengingat, kehadiran media baik cetak dan elektronik memiliki peranan penting dalam memberikan edukasi kepada

masyarakat, khususnya dimasa kampanye. "Karena pers merupakan salah satu pilar penting dalam demokrasi kita," tegasnya.

Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Ketua Bawaslu Provinsi Kaltim, Hari Dermanto. Dimana dalam kesempatan tersebut, ia mengharapkan insan pers bisa menjadi bagian untuk memberikan nyawa dalam proses penyelenggaraan pemilu yang sedang berjalan.

"Harapannya pers bisa menjadi suar untuk menyebarkan optimisme pemilu berjalan dengan baik. Membantu dan mengawasi berjalannya pemilu dan bisa menjadi pengawas agar tidak ada tindakan kesewenangan," tutupnya.

Dalam sosialisasi tersebut juga dibahas mengenai beberapa aturan dalam setiap tahapan yang termuat dalam Undang Undang. Sehingga tidak ada produk pers baik itu pemberitaan maupun iklan yang menjadi bagian dari pers dan berpotensi masuk dalam kategori pelanggaran pemilu.

Sosialisasi ini turut menghadirkan mantan anggota Bawaslu Kukar periode 2018-2023, Ali Mukid dan Ketua Serikat Media Siber Indonesia (SMSI) Kaltim,

Abdurahman Amin sebagai narasumber.

Ali Mukid menjelaskan, ciri kampanye sehat adalah memperhatikan etika sopan santun, bijak, beradab dan tidak provokatif. Dari setiap laporan pelanggaran pemilu, unsur yang paling utama adanya objek dan subjek sehingga bisa ditindak lanjuti.

"Ranah Bawaslu mengawasi parpol, peserta pemilu, tim sukses serta pendukung lainnya. Sedangkan ranah netralitas ASN ditangani langsung oleh BKN atau Kepala Pembina Kepegawaian berdasarkan catatan dari Bawaslu," sebutnya.

Sementara itu, Ketua SMSI Kaltim Abdurahman Amin mewanti-wanti media dalam hal memberitakan calon legislatif yang sudah masuk DCT dan memperhatikan tahapan masa kampanye. Jika ada kesalahan pemberitaan, bisa diadukan Bawaslu yang dilanjutkan ke ranahnya Dewan Pers.

"Memang demokrasi Indonesia melalui Pemilu tercatat salah satu terbesar di dunia, namun dari segi substansinya masih jauh dari harapan," tutupnya.

Penulis : Ady Wahyudi

Editor : Muhammad Rafi'i

Wabup Rendi Solihin Luncurkan Buku Perdana Berjudul “Muda, Beda, Bertalenta”

TENGGARONG- Wakil Bupati (Wabup) Kutai Kartanegara (Kukar), Rendi Solihin meluncurkan buku perdananya yang berjudul “Muda, Beda, Bertalenta”. Buku ini diluncurkan tepat di usianya yang ke-32 tahun. Launching sendiri digelar di Hotel Grand Elty Tenggarong, pada Sabtu (11/11/2023).

Buku pertama yang ditulis oleh Rendi Solihin ini, berisi tentang perjalanan hidupnya. Dimulai dari kisah kelahirannya yang dramatis, petualangan masa kanak-kanaknya yang mengelilingi benua eropa saat usianya masih belia, sampai prestasinya yang membuat seisi SMAN 5 Balikpapan tercengang.

Bagaimana tidak, Rendi Solihin sukses membuat kawan-kawan satu sekolahnya geger sekaligus merasa kagum atas keberhasilannya diterima di Monash University Australia. Padahal saat itu, dirinya masih duduk dibangku 2 SMA.

Rendi bercerita awal mula diterimanya di Monash University Australia berawal dari keisengannya mendaftarkan diri untuk berkuliah di Australia di salah satu lembaga. Berdasarkan kisahnya, pada saat mendaftar ia diberitahu bahwa untuk dapat berkuliah di Negeri Kanguru akan dilakukan pemantauan terhadap nilainya selama empat semester.

“Nah satu waktu, saat saya duduk di kelas 2 SMA, sekolah saya mengumumkan melalui pengeras suara, bahwa ada salah satu siswa yang diterima kuliah di Australia,” cerita Rendi Solihin saat peluncuran bukunya semalam.

Pengumuman tersebut son-tak menjadi buah bibir, Rendi yang ingat pernah mendaftarkan dirinya untuk berkuliah di Australia coba mengonfirmasi pengumuman tersebut. Benar saja, dugaan yang dimaksud dalam pengumuman tsrsebut adalah dirinya.

Rendi kemudian meyakinkan



Wabup Kukar, Rendi Solihin, saat meluncurkan Buku Muda, Beda dan Bertalenta. (Istimewa)

kedua orang tuanya agar diberi restu untuk menuntut ilmu ke Negeri Kanguru. Namun, mendengar buah hatinya hendak merantau benua seberang, orang tuanya sempat ragu. Apalagi, saat itu laki-laki kelahiran tahun 1991 tersebut masih duduk di bangku sekolah menengah atas.

“Awalnya orangtua saya ragu, tapi karena keinginan saya yang besar saya berhasil meyakinkan kedua orang tua saya,” ujarnya.

Selain itu, buku biografi ini juga mengisahkan tentang sepak terjang Rendi Solihin di dunia politik yang sukses duduk di parlemen sebagai anggota DPRD kabupaten tsrmuda se-Kaltim.

Dimana, Rendi Solihin dilantik sebagai anggota DPRD Kutai Kartanegara pada usia 26 tahun. Sebelum kemudian, Rendi memutuskan unyuk maju dalam kontestasi Pilkada dan terpilih sebagai wabup Kukar.

Rendi mengaku, buku yang ia luncurkan ini, dipersembahkan untuk seluruh generasi muda Kukar. Melalui buku ini, Rendi berharap kisah perjalanan hidupnya

mampu menginspirasi seluruh lapisan masyarakat.

“Saya tidak bisa pungkiri bahwa sejak saya lahir orang tua saya cukup berada, tapi itu saja tidak cukup. Saya secara pribadi memang selalu ingin mencoba tantangan baru dan selalu tertarik untuk belajar,” terangnya.

Sejak kecil, Rendi mengaku bermimpi dapat menginjak kakinya di seluruh negara yang ada di dunia. Itulah yang mendorong dirinya menjadi sosok muda, beda, dan bertalenta. Sejak remaja, ia pun tidak pernah ragu untuk berangan-angan dan mengejar mimpinya hingga menjadi nyata.

“Mungkin memang saya punya kesempatan lebih terbuka dibanding kebanyakan orang. Tapi percayalah peluang saja tidak cukup, kita harus punya tekad dan keberanian. Karena semuanya tidak melulu soal uang, kesempatan itu selalu bisa kita ciptakan selama kita mau bekerja keras,” tutup Rendi.

Penulis : Ady Wahyudi

Editor : Muhammad Rafi'i



DINAS PERIKANAN PENAJAM DIMINTA SIAP PASOK IKAN KE KOTA NUSANTARA



**KEMENKUMHAM BANGUN LAPAS
INTERNASIONAL DI PENAJAM DEKAT
KOTA NUSANTARA**



Perahu nelayan Kabupaten PPU sedang ditambatkan. ANTARA/Nyaman Bagus Purwaniawan

DINAS PERIKANAN PENAJAM DIMINTA SIAP PASOK IKAN KE KOTA NUSANTARA

PPU - Dinas Perikanan Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur diminta menyiapkan pasokan ikan untuk memenuhi kebutuhan di Kota Nusantara, ibu kota baru Indonesia yang dibangun pada sebagian wilayah di daerah Benuo Taka, yakni di Kecamatan Sepaku.

"Dinas Perikanan harus segera memulai melakukan peningkatan produksi perikanan tangkap dan budi daya," kata Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Penajam Paser Utara Syahrudin M Noor, di Penajam, Sabtu, seiring pembangunan Kota Nusantara.

Produksi perikanan di daerah Benuo Taka harus dapat ditingkatkan, kata dia lagi, karena sebagai daerah terdekat dan penyangga utama Kota Nusantara yang berpotensi memenuhi kebutuhan pangan di ibu kota baru Indonesia itu.

Dinas Perikanan Kabupaten Penajam Paser Utara harus menyiapkan nelayan dan pelaku budi daya ikan meningkatkan produksi untuk memenuhi kebutuhan ikan ibu kota negara baru Indonesia, yang secara langsung bakal berdampak pada peningkatan kesejahteraan.

Kebutuhan konsumsi ikan akan terus mengalami peningkatan seiring dengan pembangunan dan perkembangan Kota Nusantara, ibu kota negara masa depan Indonesia di se-

bagian wilayah Provinsi Kalimantan Timur itu.

"Kebutuhan ikan akan terus naik, jadi nelayan dan pelaku budi daya ikan harus tingkatkan produksi, jangan sampai kebutuhan ikan Kota Nusantara lebih banyak dipasok dari daerah luar," katanya lagi.

Nelayan juga perlu diberikan pelatihan budi daya ikan atau membuat olahan ikan dari hasil tangkapan, sehingga nelayan juga memiliki sumber penghasilan tambahan.

"Nelayan atau keluarga nelayan bisa diberikan pelatihan seperti membuat ikan asin atau ikan asap, dan budi daya kolam terpal atau menggunakan keramba di pesisir pantai," ujar dia.

Sebagai anggota DPRD, menurut dia pula, akan memperjuangkan anggaran untuk bantuan mesin kapal dan alat tangkap ikan untuk nelayan pada tahun anggaran tahun 2024.

Pada Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) 2024, juga diperjuangkan anggaran untuk program pelatihan bagi nelayan atau keluarga nelayan, sehingga dapat menambah penghasilan.

Bantuan mesin kapal dan alat tangkap ikan, serta program pelatihan itu untuk sejumlah kelompok nelayan di daerah pesisir Kabupaten Penajam Paser Utara, demikian Syahrudin M Noor. (ant/MK)



Wakil Ketua I DPRD PPU, Raup Muin. (Robbi/MediaKaltimGroup)

DPRD PPU DORONG PENYELARASAN PEMBANGUNAN DAERAH DAN IKN

PPU - Wakil Ketua I DPRD Penajam Paser Utara (PPU) Raup Muin mendorong Pemkab PPU segera menyelaraskan pembangunan dengan Ibu Kota Nusantara (IKN). Khususnya pada kebijakan dan rencana pembangunan.

Baru-baru ini, Presiden Joko Widodo (Jokowi) selama tiga hari 1-3 November 2023 mengunjungi ibu kota negara Indonesia baru. Ia meninjau proyek pembangunan yang telah berjalan dan melakukan peletakan batu pertama sejumlah proyek pembangunan sebagai tanda akan dimulainya pengerjaan.

"Pemerintah kabupaten harus melakukan penyesuaian perencanaan pembangunan yang selaras dengan Kota Nusantara," katanya, Minggu (12/11/2023).

Adapun peletakan batu pertama yang dilakukan Presiden Jokowi di antaranya Bandar Udara IKN very very important person (VVIP) prasarana penunjang transportasi ibu kota masa depan Indonesia. Pembangunan Bandar Udara IKN, jelas Raup, akan memiliki dampak yang besar untuk daerah berjuduk Benuo Taka itu ke depan,

"Karena dibangun di wilayah administratif Kabupaten PPU yang berbatasan dengan Kota Nusantara," sebutnya.

Seperti diketahui, Bandara VVIP IKN itu dibangun pada sebagian wilayah Kelurahan Gresik dan Kelurahan Pantai Lango. Tentunya, Pemkab PPU perlu mempersiapkan dan menyambut pemicu pengembangan Kawasan Industri Buluminung (KIB).

"Pemkab PPU harus membuat perencanaan jalan penghubung dengan Ibu Kota Nusantara, sebagai penghubung antara PPU," terangnya.

Lebih lanjut, Raup berharap keberadaan IKN bakal membawa perubahan semua sektor Kaltim, utamanya PPU. Serta mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi di luar Pulau Jawa, juga membuka lapangan kerja dan peluang usaha.

"Kami apresiasi percepatan pembangunan Kota Nusantara yang dilakukan pemerintah pusat agar perpindahan juga cepat dilakukan. Pemkab PPU harus menyiapkan sumber daya manusia (SDM) masyarakat lokal agar mampu bersaing di ibu kota negara Indonesia baru," pungkasnya. (ADV/SBK)



PJ Bupati Penajam Paser Utara, Makmur Marbun

KEMENKUMHAM BANGUN LAPAS INTERNASIONAL DI PENAJAM DEKAT KOTA NUSANTARA

PPU - Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) berencana membangun lembaga pemasyarakatan (lapas) bertaraf internasional di Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur, sebagai daerah terdekat dan penyangga utama Kota Nusantara, ibu kota negara baru Indonesia.

Kemenkumham akan membangun lapas bertaraf internasional di daerah berjuduk Benuo Taka itu, menurut Penjabat (Pj) Bupati Penajam Paser Utara Makmur Marbun di Penajam, Sabtu, karena sebagai bagian penyangga utama ibu kota negara Indonesia baru.

Kabupaten Penajam Paser Utara merupakan penyangga utama Kota Nusantara, lanjut dia, sehingga fasilitas harus di atas rata-rata dari kabupaten dan kota lainnya termasuk keberadaan lapas juga dibutuhkan.

Pembangunan lembaga pemasyarakatan di Kabupaten Penajam Paser Utara tersebut sudah direncanakan sejak 2008, dan lahan lokasi pembangunan lapas sudah tersedia di Jalan Provinsi Kilometer 4, Kelurahan Nenang, Kecamatan Penajam, dengan luas 39.050 meter persegi.

"Kami dorong rencana pembangunan lapas kembali dilanjutkan dan cepat terbangun," ujarnya.

Kepala Kantor Wilayah Kemenkumham

beserta tim telah melakukan peninjauan lokasi pembangunan, kata dia lagi, Kemenkumham memastikan akan melanjutkan pembangunan lembaga pemasyarakatan itu.

Selama ini warga Kabupaten Penajam Paser Utara yang tersangkut masalah hukum pidana, terpaksa harus ditampung di rumah tahanan (rutan) atau lapas di luar daerah.

Sampai saat ini warga yang terlibat masalah hukum pidana itu dititipkan di Rutan Tanah Grogot Kabupaten Paser, di Rutan atau Lapas Kota Balikpapan dan Lapas Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara.

Pembangunan lembaga pemasyarakatan berkaitan dengan penegakan keadilan, jelas dia, jadi harus segera dibangun agar penegakan keadilan di daerah Benuo Taka dapat berjalan maksimal.

"Keberadaan lapas dapat memperlancar proses peradilan. Meski warga dinyatakan bersalah, tetapi ditempatkan di lapas yang harus memenuhi standar kemanusiaan," tambahnya.

Kemenkumham berencana membangun Lembaga Pemasyarakatan Kelas I dengan kapasitas antara 750 hingga 1.000 orang di Kabupaten Penajam Paser Utara, demikian Makmur Marbun. (ant/MK)



Para pengurus dan simpatisan saat membagikan irisan semangka ke pengunjung Pantai Sipakario, Minggu (12/11/2023). (Robbi/MediaKaltimGroup)

AKSI SOLIDARITAS BEBASKAN PALESTINA, HIPMI PPU BAGI-BAGI 500 SEMANGKA LOKAL

PPU - Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) Penajam Paser Utara (PPU) menggelar aksi unik solidaritas untuk masyarakat Palestina. Dengan membagi-bagikan buah semangka ke pada warga pengunjung objek wisata Pantai Sipakario, Nipah-Nipah, Minggu (12/11/2023).

Sambil mengenakan baju putih, dan melalui sepotong semangka yang dibagikan, mereka ikut sedih terkait kondisi warga Palestina. Yang berada di bawah tekanan dan gemburan zionis Israel, hingga menelan ribuan korban jiwa.

"Ini bicara keberpihakan kami. Buah semangka menjadi simbolis, wujud solidaritas untuk warga Palestina. Utamanya para korban anak-anak," ucap Ketua Hipmi PPU, Sayyid Hasan.

Semangka pertama kali digunakan sebagai simbol negara Palestina setelah Perang Enam Hari pada 1967. Ketika Israel bertempur dengan negara-negara tetangga. Seperti Suriah, Mesir dan Yordania.

Saat itu, pemerintah Israel melarang pengibaran bendera Palestina di muka umum di Gaza dan Tepi Barat Palestina. Namun warga Palestina tak kekurangan akal.

Mereka kompak mengganti bendera Palestina dengan simbol irisan semangka. Sebab dari irisan semangka tampak warna merah, hitam, putih, dan hijau. Warna-warna yang merupakan warna bendera Palestina.

"Kegiatan bagi-bagi ini sebenarnya sudah lama Kami rencanakan. Semenjak Tapi baru bisa dilaksanakan hari ini," ujarnya.

Adapun semangka yang dibagikan merupakan hasil produksi lokal petani di Kecamatan Babulu. Hasan menyebut aksi ini juga sekaligus sebagai upaya mendukung para petani lokal.

"Saat tahu semangka ini untuk dibagikan, petaninya juga ikut nyumbang. Alhamdulillah," sebutnya.

Dalam aksi ini, para pengunjung yang hadir turut mengapresiasi, pun mendukung. Lewat aksi solidaritas ini, Hasan berharap tragedi di tanah suci 3 agama besar itu bisa segera berakhir.

"Semoga penyerangan yang telah mengorbankan banyak manusia itu segera berakhir ada terjadi perdamaian," tutupnya.

Pewarta : Nur Robbi

Editor : Nicha Ratnasari



Wakil Ketua Komisi III DPRD PPU, Jhon Kenedi. (Robbi/MediaKaltimGroup)

BANDARA VVIP IKN DIYAKINI BENTUK ZONA EKONOMI BARU DI PPU

PPU - Keberadaan Bandara VVIP Ibu Kota Nusantara (IKN) bakal memberikan dampak perekonomian bagi masyarakat Penajam Paser Utara (PPU). Sebab mampu membuka konektivitas antar wilayah menuju IKN, pun ke daerah yang ada di sekitarnya.

Wakil Ketua Komisi III DPRD Penajam Paser Utara (PPU), John Kenedi mengungkapkan dengan adanya bandara tersebut pergerakan ekonomi masyarakat bakal semakin meningkat. Yang mana hal ini juga selurus dengan peningkatan perekonomian di Benuo Taka.

"Otomatis perekonomian di Kabupaten Penajam Paser Utara semakin baik, baik itu penyebaran penduduk di kawasan itu, pembangunan infrastruktur penunjang percepatan akses mobilitas perekonomian juga pasti jadi lebih baik lagi," ucap Jhon, Minggu (12/11/2023).

Seperti diketahui, Presiden Jokowi melaksanakan ground breaking pembangunan Bandara VVIP di wilayah Kelurahan Gersik, Rabu (1/11/2023) lalu. Keberadaan Bandara

VVIP diproyeksikan menjadi daya saing IKN yang competitiveness, mendorong pertumbuhan ekonomi dan mendorong pengembangan potensi di daerah dan mengakselerasi pembangunan IKN yang saat ini sedang berlangsung.

Bandara VVIP yang dibangun diatas lahan seluas 347 hektare dengan runway 3.000 kali 45 meter tersebut mampu melayani pesawat berbadan lebar. Sementara terminal dibangun seluas 7.350 meter persegi. Ditargetkan, Bandara VVIP akan resmi beroperasi Desember 2024 mendatang.

Meski masih difungsikan sebagai bandara khusus, lanjut Jhon, itu diyakini sudah cukup membuat wilayah di sekitarnya menjadi kawasan zona ekonomi baru. Utamanya wilayah terdekat lokasi bandara, yakni Kelurahan Gersik dan Pantai Lango.

"Akan jadi zona perekonomian baru, daerah-daerah dekat Bandar Udara IKN tentu pertumbuhan ekonominya akan maju," tutup politikus Partai Demokrat ini. (ADV/SBK)



Ketua DPRD PPU Syahrudin M Noor saat mendampingi Pj Bupati PPU Makmur Marbun dalam tabur bunga dalam kegiatan Haul Akbar Ketiga Aji Anden Oko, Sabtu (11/11/2023). (Robbi/MediaKaltimGroup)

HAUL AKBAR KETIGA AJI ANDEN OKO, SYAHRUDIN DORONG PENGEMBANGAN KAWASAN MAKAM PAHLAWAN DI PPU

PPU - Ketua DPRD Penajam Paser Utara (PPU) Syahrudin M Noor mengajak seluruh masyarakat untuk bersama mengenang jasa perjuangan pahlawan lokal. Dengan meneladani sosoknya serta mengembangkan kawasan sejarah sebagai salah satu identitas Benuo Taka.

Dalam momentum peringatan Hari Pahlawan Nasional 10 November, Keluarga Besar Aji Anden Oko, Aji Raden Kusuma, Aji Anden Keddang, Aji Uya Sahbandar, Aji Natam dan Aji Bayja menggelar Haul Akbar Ketiga. Dilaksanakan di Makam Tepian Dalam Muara Sesulu, Waru dengan tausiyah Al Habib Abu Bakar bin Ja'far Al Kaff, Sabtu (11/11/2023)

Syahrudin yang juga Ketua Panitia mengatakan, mereka itu merupakan pahlawan lokal yang sudah dikenal sebagai tokoh. Merupakan seorang pejuang dari tanah Kesultanan Paser yang ikut menumpahkan darah dalam perjuangan kemerdekaan.

"Perjuangan para pahlawan asal daerah Kabupaten PPU harus diberikan penghargaan setinggi-tingginya," katanya.

Ia mengungkapkan semua orang wajib untuk mengenang dan menghormati jasa-jasa pahlawan yang berjuang untuk kemerdekaan negara Indonesia. Kemudian meneladani per-

juangan mereka untuk menjadi tuntunan dalam menjadi warga negara Indonesia.

"Dengan hal ini kami selaku zuriat keturunan beliau akan berencana memperjuangkan membangun taman makam pahlawan di area tersebut dan sebagai bentuk keseriusan kami telah mewakafkan lahannya," ungkap Syahrudin.

Syahrudin menyebutkan, nantinya seluruh makam pahlawan yang ada di PPU akan satukan di area ini. Tentu dengan dukungan dan persetujuan kerabat keluarga.

"Kami selaku kerabat keluarga Aji Anden Oko, Aji Raden Kusuma, Aji Anden Keddang, Aji Uya Sahbandar, Aji Natam dan Aji Bayja berharap kepada pemerintah untuk diberikan penghargaan karena beliau termasuk pejuang kemerdekaan di masa penjajahan," jelasnya.

Lebih lanjut, ia juga mendorong kPembkab PPU dapat memberi dukungan. Agar bisa seiring sejalan apa yang menjadi keinginan masyarakat selaku anak keturunan.

"Melalui kegiatan ini Kami berharap apa yang menjadi keinginan bersama pembangunan makam pahlawan ini dapat terealisasi dengan dorongan Pemerintah Kabupaten PPU," Syahrudin. (ADV/SBK)



WALI KOTA LAUNCHING EMR, REKAM MEDIS MULAI BERALIH KE DIGITAL

BACA HALAMAN A2



**KE DEPAN, POSYANDU TAK
HANYA LAYANI IBU DAN BAYI,
BEGINI PENJELASANNYA!**



Wali Kota Bontang, Basri Rase (tengah) bersama unsur forkopimda berfoto bersama usai membuka puncak Gebyar HKN ke-59 dan melaunching EMR. (Yusva Alam)

Wali Kota Launching EMR, Rekam Medis Mulai Beralih ke Digital

BONTANG – Selain membuka puncak Perayaan Gebyar Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-59, Minggu (12/11/2023) di Stadion Bessai Berinta, Wali Kota Bontang, Basri Rase juga didapuk melaunching Elektronik Medical Report (EMR) atau rekam medis elektronik yang telah dimulai oleh Dinkes Bontang.

Sekretaris Dinkes Bontang, Cahyo menjelaskan, EMR adalah sebuah sistem yang berisi riwayat kesehatan dan penyakit pasien, hasil tes diagnostik, data-data medis yang lain dan informasi biaya perawatan.

Berupa catatan rekam medis atau riwayat kesehatan seseorang yang diperiksa oleh dokter, yang tadinya menggunakan kertas, saat ini tidak lagi dan seluruh pencatatannya terintegrasi. Mulai dari faskes pertama sampai

seterusnya.

"Dengan diresmikannya EMR di Bontang, akan lebih memberikan kepastian layanan kepada masyarakat. Ke depan akan terintegrasi semua faskes baik pemerintah maupun swasta. Mulai dari pendaftaran semuanya akan terecord di database EMR," bebernya.

Ditambahkannya, rekam medis pasien mulai beralih menjadi berbasis elektronik dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) nomor 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis. Melalui kebijakan ini, fasilitas kesehatan (Faskes) diwajibkan menjalankan sistem pencatatan riwayat medis pasien secara elektronik.

"Proses transisi dilakukan sampai paling lambat 31 Desember 2023. Karena itu sekarang kami sedang berusaha untuk

mengintegrasikan dengan semua faskes dan rumah sakit swasta," imbuhnya.

Diketahui, manfaat teknologi informasi dalam rekam medis elektronik, selain untuk efisiensi pencatatan dan pengolahan data, serta menyediakan informasi yang lebih akurat dan terpercaya, yaitu memiliki tujuan untuk mengurangi medical error dan meningkatkan keamanan pasien (patient safety). Dengan adanya sistem aplikasi manajemen rekam medis, maka medical error dalam pengambilan keputusan oleh tenaga kesehatan dapat dikurangi, karena setiap pengambilan keputusan akan berdasarkan data rekam medis pasien yang telah ada dan sudah terintegrasi dengan unit pelayanan lainnya (Moody, L.E, et.al. 2004). (al)



Wali Kota Bontang, Basri Rase saat membuka Gebyar HKN ke-59 di Stadion Bessai Berinta. (Yusva Alam)

Buka Gebyar HKN ke-59, Wali Kota: Tidak Cukup Sehat, Sekarang Penting Jaga Kebugaran!

BONTANG – Wali Kota Bontang, Basri Rase mengingatkan betapa pentingnya menjaga kesehatan. Bahkan saat ini selain kesehatan penting pula menjaga kebugaran tubuh.

Hal ini diungkapkan Basri saat membuka puncak event Gebyar Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-59, Minggu (12/11/2023) di Halaman Parkir Stadion Bessai Berinta.

Dikatakan Basri, betapa pentingnya menjaga kesehatan sehingga kalau tidak sehat maka kita tidak bisa melakukan apa-apa. Begitu pun sebaliknya, dengan tubuh yang sehat maka kita dapat berbuat banyak aktivitas.

“Sekarang tidak cukup sehat. Sekarang yang penting adalah jaga kebugaran tubuh,” ujarnya.

Berdasarkan yang ia ketahui, saat ini banyak orang yang menganggap saat semua organ tubuhnya baik-baik saja maka sudah dianggap sehat. Namun ternyata hal itu be-

lum tepat, lantaran banyak orang sehat tapi meninggal karena serangan jantung ataupun penyakit-penyakit lainnya yang tidak terdeteksi sebelumnya.

“Kebugaran itu bagaimana ada keseimbangan. Pola makan, pola kerja, dan istirahat yang cukup. Banyak orang meninggal sia-sia karena tidak bugar,” imbuhnya.

Karena itu ia menginginkan agar dinkes dan OPD terkait membuat program untuk meningkatkan kebugaran masyarakat Bontang.

“Seluruh OPD harus perhatikan ini. Bagaimana memenuhi seluruh sarana dan prasarana alkes di Bontang. RSUD harus jadi rumah sakit rujukan. Agar derajat kesehatan di Kota Bontang meningkat. Agar angka harapan hidup makin tinggi. Kita terus edukasi agar angka harapan hidup terus meningkat,” pungkasnya. (al/adv)



Kadinkes Bontang, drg Toetoe Pribadi Ekowati saat memberikan sambutan di Event Gebyar HKN ke-59 di Stadion Bessai Berinta. (Yusva Alam)

Ke Depan, Posyandu Tak Hanya Layani Ibu dan Bayi, Begini Penjelasannya!

BONTANG – Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) akan berubah fungsi ke depannya. Tidak lagi hanya melayani ibu dan bayi, namun akan lebih luas pelayanannya. Hal itu diungkapkan Kepala Dinas Kesehatan (Kadinkes) Bontang, drg Toetoe Pribadi Ekowati beberapa waktu lalu.

Dijelaskan Toetoe, saat ini memang posyandu khusus melayani penimbangan dan pemeriksaan kesehatan bagi ibu dan bayi. Namun ke depannya, dengan adanya transformasi sistem kesehatan yang telah dicanangkan oleh Kemenkes RI, fungsi posyandu akan lebih luas melibatkan seluruh siklus kehidupan.

“Tidak hanya ibu dan bayi saja, tapi juga dapat

memeriksa kesehatan ibu hamil, pasca melahirkan, anak pra sekolah, remaja, calon pengantin sampai lansia. Semua boleh datang ke posyandu,” jelasnya.

Ditambahkannya, inti dari peluasan fungsi posyandu ini bertujuan sebagai screening atau deteksi dini penyakit. Agar masyarakat dapat segera mengetahui sejak dini, penyakit apa yang sedang bersarang di tubuhnya. Sehingga dapat segera melakukan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan.

“Juga untuk hidupkan kembali upaya promotif dan preventif tanpa tinggalkan pengobatannya,” bebernya. (al)



Outlet pelayanan DPMPTSP di Gedung MPP. (ist)

Sapras Outlet DPMPTSP di Gedung MPP Kurang, Asdar: Kami Tetap Berikan Pelayanan Terbaik!

BONTANG – Sarana dan prasarana (sapras) outlet pelayanan DPMPTSP di Mal Pelayanan Publik (MPP) dirasa masih sangat kurang. Namun begitu tak menyurutkan warga Bontang untuk mengurus perijinan di outlet yang berlokasi di lantai atas Gedung Pasar Taman Rawa Indah (Tamrin) tersebut.

Hal itu diungkapkan Kepala DPMPTSP, Asdar Ibrahim beberapa waktu lalu.

"Pastinya untuk sapras memang tugas kami, di sana sama di sini (kantor pusat) sangat jauh berbeda. Kami sangat paham dan akui kekurangan itu. Untuk itu, kami berusaha sebaik mungkin agar tetap memberikan pelayanan yang terbaik, dan secara

bertahap, walaupun di sana dengan suasana yang panas," paparnya.

Saat ini, di MPP sendiri yang masih sangat sering dikunjungi oleh masyarakat yakni Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) dan DPMPTSP.

Dengan hadirnya lift pasca selesai pengerjaan, diharapkan masyarakat lebih banyak datang untuk berkunjung, dari berbelanja hingga mengurus keperluan di MPP.

"Kami sangat terbuka untuk siapa saja, bagi yang tidak tahu dan tidak mengerti diharapkan bisa untuk datang ke kantor pusat maupun di MPP, kami siap membantu," tutupnya. (dwi/adv)



Hadiah utama doorprize HUT ke-21 RSUD Taman Husada Kota Bontang. (Yahya Yabo)

Bertabur Hadiah Doorprize di HUT ke-21 RSUD Taman Husada

BONTANG – Perayaan HUT ke-21 RSUD Taman Husada Kota Bontang dilaksanakan secara sederhana dan meriah, Minggu (12/11/2023) di halaman parkir RSUD Bontang.

Kegiatan diawali dengan senam bersama Direktur RSUD dan jajarannya bersama seluruh pegawai, dan staf RSUD Bontang.

Semarak HUT ke-21 diisi dengan berbagai hadiah kejutan (doorprize) yang diperuntukkan bagi karyawan dan pegawai.

Para pegawai dan karyawan pun antusias

menunggu hadiah utama doorprize.

Kegiatan HUT juga dimeriahkan dengan penampilan juara 1, 2 dan 3 lomba singing contest yang telah diadakan RSUD Bontang beberapa waktu lalu.

Panitia menyiapkan sebanyak 177 hadiah doorprize. Di antaranya seperti kipas angin, televisi, rice cooker, mesin cuci, lemari es, hingga hadiah utama sepeda listrik.

"Kami sediakan sebanyak 177 doorprize bagi karyawan dan pegawai," kata Eka Yulianti, Panitia doorprize HUT ke-21 RSUD. (adv/yah)



Direktur RSUD Taman Husada Bontang, dr Suhardi, Sp. JP saat memberikan sambutan. (Yahya Yabo)

RSUD Taman Husada Rayakan HUT ke-21, Momen Peningkatan Pelayanan

BONTANG – RSUD Taman Husada Bontang merayakan HUT ke-21 yang dipusatkan di Halaman Parkir RSUD Bontang, Minggu (12/11/2023).

Direktur RSUD Taman Husada, dr Suhardi, Sp. JP mengatakan, perayaan HUT ke-21 kali ini bertepatan 'Terus Bersinergi untuk CERIA.' Menurutnya, momentum HUT ke-21 ini akan menjadikan RSUD Bontang semakin berbenah.

"Tahun ini semoga gedung baru B bisa selesai, dan di awal tahun 2024 semua poli klinik bisa pindah ke gedung baru," kata dr Suhardi.

Ditambahkannya, pelaksanaan HUT ke-21 akan menjadi momentum peningkatan pelayanan bagi RSUD Bontang.

"Dengan lengkapnya tenaga kesehatan saat ini

tentu membutuhkan ruang-ruang baru untuk pelayanan," katanya.

RSUD Bontang pun akan terus mengupayakan mencapai visi misi rumah sakit dalam peningkatan pelayanan.

"Kami memiliki visi misi. Secara perlahan dan pasti kami bisa tercapai," jelasnya.

Sementara Wali Kota Bontang, Basri Rase mengatakan, untuk melihat indikator kota maju yakni dengan indikator kesehatan, pendidikan, olahraga yang berprestasi dan infrastruktur dalam kota.

"Wajib untuk mengadakan peralatan medis. RSUD Bontang terus berbenah dan meningkatkan pelayanan bagi tenaga kesehatan," terangnya. (adv/yah)



Wakil Wali Kota Najirah saat menghadiri HUT ke-21 RSUD Taman Husada Bontang. (Yahya Yabo)

Hadiri Perayaan HUT ke-21 RSUD Bontang, Wawali: Semoga Visi Jadi Rumah Sakit Terbaik di Kaltim Terwujud!

BONTANG – Wakil Wali Kota Bontang (Wawali), Najirah menghadiri perayaan HUT ke-21 RSUD Taman Husada Bontang yang dilaksanakan Minggu (12/11/2023) di halaman parkir RSUD Bontang. Najirah mengucapkan selamat dan sukses atas terlaksananya perayaan ulang tahun rumah sakit pemerintah daerah tersebut.

Dikatakannya, HUT ke-21 RSUD Taman Husada harus menjadi momen meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Bontang. Sesuai

visi misi RSUD Bontang, menjadi rumah sakit terbaik di Kota Bontang, maupun Kalimantan Timur bisa diwujudkan.

"Semoga dapat menjadi rumah sakit terbaik di Kalimantan Timur, dengan terus meningkatkan pelayanan," kata Najirah, Minggu (12/11/2023).

"Pelayanan sudah bagus, lebih bagus lagi ditingkatkan. Karena pelayanan itu penting sekali dalam kesehatan, dengan fasilitas yang ada," jelas Najirah. (adv/yah)

Mengenal Penyakit Stroke, Dokter Spesialis Saraf Sarankan Periksa Diri Ketika Ada Gejala

BONTANG – Penyakit stroke merupakan penyakit kecacatan tertinggi dan penyakit penyebab kematian ke dua setelah penyakit jantung. Sehingga Kementerian Kesehatan saat ini berfokus untuk menurunkan angka kecacatan stroke dan angka kematian akibat stroke.

Dokter Spesialis Saraf RSUD Taman Husada Bontang, dr Atika Ridwan, Sp.N menerangkan dalam tulisannya, bahwa berdasarkan data Riskesdas 2018, Provinsi Kaltim menempati peringkat tertinggi prevalensi stroke di seluruh Indonesia sebesar 14,7% yang meningkat dua kali lipat dibandingkan Riskesdas 2013.

Pada 29 Oktober 2023 lalu, bertepatan dengan hari stroke di seluruh dunia, Perhimpunan Dokter Spesialis Neurologi di seluruh Indonesia secara serentak mengadakan acara World Stroke Day (WSD), baik itu berupa penyuluhan offline maupun online dengan talkshow dan melalui media sosial.

Adapun, stroke terjadi akibat gangguan pada pembuluh darah otak. Dapat berupa penyumbatan maupun perdarahan pada otak. Ada dua macam faktor risiko stroke, yaitu faktor risiko yang tidak dapat diubah dan faktor risiko yang dapat diubah.

"Faktor risiko yang tidak dapat diubah antara lain usia lebih 55 tahun, jenis kelamin laki-laki, ras dan genetik. Sedangkan faktor risiko yang dapat diubah antara lain hipertensi, kencing manis, obesitas, gangguan jantung, gangguan ginjal, gangguan darah, riwayat stroke sebelumnya, peningkatan kadar lemak dalam darah, kurangnya aktivitas fisik, sakit kepala migrain, penyalahgunaan obat-obatan dan alkohol, merokok, stres fisik dan mental maupun penggunaan kontrasepsi hormonal," jelas dr Atika Ridwan, Sp.N, dikutip dalam tulisannya.

Selain itu, dr Atika menjelaskan, gejala stroke dapat terlihat berupa ganggu-



Dokter spesialis saraf atau neurologi saat memeriksakan pasien. (Yahya Yabo)

an pada fungsi otak seperti kelemahan atau kesemutan pada wajah dan atau sebagian tubuh, kesulitan berbicara, bicara tidak jelas, lidah terasa pelo atau bicara tidak menyambung, kesulitan menelan, mengenal rasa atau mencium bau, pusing berputar atau terasa oleng atau tidak seimbang bila berjalan dan gangguan penglihatan seperti penglihatan ganda, tidak dapat melihat sebagian atau buta total sementara waktu serta tidak dapat melirik ke kiri atau kanan.

"Gejala ada beberapa di antaranya, gangguan pendengaran seperti tuli mendadak, sulit mendengar atau memahami pembicaraan atau telinga terasa penuh. Gangguan keseimbangan dan koordinasi seperti gemeteran, tremor, sempoyongan. Gangguan memori sep-

erti pikun, tidak mengenal orang, tempat, waktu atau benda. Sakit kepala hebat tiba-tiba yang belum pernah dirasakan sebelumnya. Tidak sadar atau sulit dibangunkan," terang dr Atika.

Dengan begitu, ia menganjurkan kepada masyarakat ketika mengalami beberapa gejala seperti yang telah ada, untuk mendatangi atau segera memeriksakan diri.

"Apabila salah satu atau beberapa gejala stroke terjadi segera ke RS terdekat untuk pemeriksaan ke dokter Spesialis Neurologi, agar lebih cepat ditangani. Semakin cepat penanganan stroke, semakin besar kemungkinan sembuh. Apabila sudah pernah mengalami stroke juga harus memeriksakan diri secara rutin, untuk mencegah serangan stroke berulang," ungkapnya. (adv/yah)



KLAIM SESUAI TEMA, PERPUTARAN EKONOMI SELAMA BERAU EXPO CAPAI RP 10 MILIAR

AD



**JELANG MASA JABATAN KEPALA
DAERAH, INI BEBERAPA POIN PENTING
YANG HARUS DIREALISASIKAN**



Bupati Berau, Sri Juniarsih saat menutup Berau Expo 2023.

KLAIM SESUAI TEMA, PERPUTARAN EKONOMI SELAMA BERAU EXPO CAPAI RP 10 MILIAR

TANJUNG REDEB - Pagelaran Berau Expo 2023 telah resmi ditutup langsung oleh Bupati Berau, Sri Juniarsih pada Jumat (10/11/2023) lalu. Penutupan itu sekaligus tanda berakhirnya seluruh rangkaian hari jadi Kabupaten Berau ke-70 dan Kota Tanjung Redeb ke-213.

Sri Juniarsih membeberkan, selama pagelaran Berau Expo, perputaran ekonomi mencapai Rp 10 miliar. "Sesuai dengan tema yang diusung, yakni Ekonomi Bangkit, Berau Kuat, Masyarakat Sejahtera," ungkapnya.

Menurut nakhoda perempuan pertama di Bumi Batiwakkal itu, selama Berau Expo berlangsung, banyak memberi hiburan, informasi serta edukasi kepada masyarakat.

"Saya menyadari kegiatan ini masih banyak kurangnya, tapi selanjutnya masukan dari masyarakat akan kami evaluasi," katanya.

Sementara, Ketua Panitia Berau Expo 2023, Maulidiyah menerangkan bahwa selama ke-

giatan berlangsung, panitia telah melakukan survei ke 120 stand Pemda yang buka sejak pukul 10.00 WITA hingga 22.00 WITA, rerata pengunjung yang datang setiap harinya mencapai 15 ribu.

"Artinya, kalau kita hitung sampai 10 hari, pengunjung yang ada kurang lebih ada 150 ribu dan itu belum stand yang di luar-luar," sebutnya.

Ia menyadari, bahwa lokasi yang digunakan untuk Berau Expo kurang luas, terlebih Lapangan Gor Pemuda hanya berukuran 70x123 meter. Sehingga, diperlukan lokasi baru yang lebih presentatif.

"Kami sudah survei seluruh pelaku usaha yang berjualan selama Berau Expo berlangsung dan perputaran ekonomi mencapai Rp 10 miliar. Ini membuktikan tema Berau Expo sukses membangkitkan ekonomi masyarakat," pungkasnya. (dez)



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN BERAU**



Ketua Komisi I DPRD Berau, Peri Kombong.

JELANG MASA JABATAN KEPALA DAERAH, INI BEBERAPA POIN PENTING YANG HARUS DIREALISASIKAN

TANJUNG REDEB – Ketua Komisi I DPRD Berau, Peri Kombong mendorong realisasi soal ketahanan pangan, menjelang masa jabatan kepala daerah.

Dia mengungkapkan, ada beberapa poin yang menjadi perhatian, yakni meningkatkan ketahanan masyarakat, menjamin infrastruktur dan tata ruang yang ramah lingkungan serta perekonomian peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan.

“Harus Komitmen untuk meningkatkan kinerja integritas dan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat,” ungkapnya.

Ditegaskannya, kebijakan merupakan tanggung jawab kewajiban masing-masing OPD. Jangan hanya pandai melaporkan, namun tidak ada pernah ke lapangan, untuk melihat hasilnya secara

langsung.

“Pada kesempatan ini juga kami meminta perhatian khusus kepada pertanian, perkebunan dan perikanan untuk lebih ditingkatkan,” tuturnya.

Dirinya mengapresiasi pemerintah daerah, atas tercapainya universal jaminan kesehatan gratis untuk masyarakat Kabupaten Berau.

“Semua yang telah kami sampaikan dalam poin-poin di atas merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan,” bebernya.

Politikus Gerindra ini berharap, apa yang telah diputuskan dan akan kerjakan sudah sesuai dengan tanggung jawab harapan masyarakat Berau. “Untuk janji politik bupati, saya harap segera terealisasi. Jangan buat masyarakat menunggu,” tutup Peri. (adv/set)



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN BERAU



Ketua Komisi III DPRD Berau, Saga.

PEMASANGAN SENSOR JEMBATAN, PERLU STUDI BANDING KE KUKAR

TANJUNG REDEB – Keselamatan masyarakat saat berkendara menjadi perhatian utama. Terlebih ketika melintasi jembatan.

Ketua Komisi III DPRD Berau, Saga mengungkapkan, untuk mengetahui kondisi jembatan secara berkala, diperlukan pemasangan sensor jembatan bernama Structural Health Monitoring System (SHMS).

"Pemekab Kukar sudah memasang sensor tersebut di Jembatan Kutai Kartanegara. Saya harap dalam hal ini Dinas Perhubungan dapat melakukan studi ke sana," ungkapnya.

Menurutnya, meski Jembatan Sambaliung diperbaiki baru-baru ini, namun usianya sudah tua. Sedangkan Jembatan Gunung Tabur, sisi ketahanan jembatan kerap kali mengalami hantaman oleh lalu lintas di atas sungai.

"Karena ini kan rawan. Pernah

tersenggol juga, umur juga berjalan sudah tua," jelasnya.

Saga mengharapkan sensor itu bisa terpasang pada kedua jembatan yang ada, yakni Jembatan Sambaliung dan Jembatan Gunung Tabur, sehingga pemerintah bisa memantau secara berkala terkait kondisi jembatan tersebut.

"Ya kita minta Dishub Berau bisa untuk studi ke sana (Kukar, red) sehingga bisa merapikan itu, saya rasa anggarannya tidak besar," paparnya.

Meski kewenangan berada di Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, hal ini diharapkan tetap bisa diperjuangkan. Sebab, hal itu menyangkut keselamatan dan kenyamanan masyarakat Berau saat melintasi dua jembatan tersebut.

"Walaupun kewenangannya di provinsi, mungkin juga Dishub ini kita dorong supaya bisa koordinasi," pungkasnya. (adv/set)



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN BERAU**



Sekretaris Komisi III DPRD Berau, Ichsan Rapi.

AKUI SENANG, KETUA KONI BERAU MUNDUR

TANJUNG REDEB - Mundurnya Ketua KONI Berau disoroti Sekretaris Komisi III DPRD Berau, Ichsan Rapi. Terlebih, hal itu menjadi polemik.

Dia mengakui, pihaknya yang juga sebagai pengurus Cabang Olahraga (Cabor) di tubuh KONI Berau tidak sepatutnya dalam proses pemilihan ketua beberapa waktu lalu.

"Bahasa kasarnya, dari awal kami 40 cabor yang ada memang tidak mengakui ketua KONI pada saat itu," ungkapnya.

Lanjutnya, cara dan mekanisme pemilihan ketua KONI saat Musorab itu, menurutnya salah berdasarkan keputusan dirinya sebagai pengurus salah satu cabor dan cabor-cabor lainnya yang juga sependapat.

"Pengunduran diri yang dilakukan

Ketua KONI saat ini pastinya membuat kami senang. Karena ada KONI atau tanpa KONI cabor saya bisa tetap jalan," tegasnya.

Diakui, semua cabor saat ini kepengurusannya telah beralih ke Dispora, dengan ada tidaknya KONI tidak menjadi suatu masalah bagi cabor yang ada.

"Anggaran dukungan cabor kan sudah dipegang oleh Dispora sekarang," tuturnya.

Politikus Gerindra ini berharap, dengan mundurnya Ketua KONI baru yang terpilih nanti bisa satu suara dan bisa mengayomi semua cabor yang ada.

"Semoga dengan ketua yang baru nanti bisa lebih baik lagi dan bisa memfasilitasi apa yang menjadi aspirasi para pengurus cabor," pungkasnya. (adv/set)

KORAN **DIGITAL**

radar.
MEDIA

RADAR BALIKPAPAN

EDISI SENIN
13 NOV 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM



MENGEMBALIKAN LAPANGAN MERDEKA SEBAGAI RUANG PUBLIK YANG NYAMAN



**KETUA GEPAK KUNING KALTIM:
PEMILU 2024, KALTIM HARUS
KONDUSIF**

MENGEMBALIKAN LAPANGAN MERDEKA SEBAGAI RUANG PUBLIK YANG NYAMAN

BALIKPAPAN - Lapangan Merdeka merupakan salah satu ruang publik yang telah menjadi ikon Kota Balikpapan. Beberapa waktu yang lalu, Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan mengeluarkan pengumuman larangan berjualan. Namun, setelah melalui koordinasi dengan para pemangku kepentingan, terutama Pemerintah Kota Balikpapan, berjualan diperbolehkan di sebagian Lapangan Merdeka 1 dan hanya pada hari Sabtu dan Minggu.

"Larangan berjualan di Lapangan Merdeka pada prinsipnya adalah upaya untuk menjadikan Lapangan Merdeka nyaman bagi publik terutama sebagai tempat olahraga warga Kota Balikpapan," ujar Area Manager Communication, Relations dan CSR PT KPI Unit Balikpapan, Ely Chandra Peranginangin, Minggu (12/11/2023).

Chandra juga menjelaskan kebijakan PT KPI Unit Balikpapan untuk memberikan izin berjualan di sebagian Lapangan Merdeka 1 merupakan hasil koordinasi dengan para pemangku kepentingan.

"Masukan dari pemangku kepentingan tentu menjadi pertimbangan perusahaan, selama masukan tersebut tidak bertentangan dengan aturan dan dapat menjadi solusi bersama. Sampai saat ini, PT KPI Unit Balikpapan melihat Lapangan Merdeka adalah ruang publik yang harus dijaga bersama," jelasnya.

Saat ini, setiap hari Sabtu dan Minggu memang terlihat para pedagang berjualan di sebagian Lapangan Merdeka 1, namun pada hari Senin sampai Jumat tidak ditemukan lagi pedagang di Lapangan Merdeka.

"Kami melihat penataan sementara yang dilakukan di sekitar Lapangan Merdeka menunjukkan perubahan yang signifikan. Lapangan 2 dan 3 saat ini digunakan sebagai lokasi berolahraga dan



Kegiatan masyarakat di Lapangan Merdeka saat hari Minggu (12/11).

dan sebagian lapangan 1 dipakai untuk kegiatan berdagang di hari Sabtu dan Minggu," tambah Chandra.

Lapangan Merdeka sendiri menurut Chandra sampai saat ini memang dilokasikan Pertamina sebagai ruang publik bagi masyarakat Kota Balikpapan.

"Perusahaan melihat, Lapangan Merdeka merupakan ruang publik yang harusnya nyaman bagi semua orang. Lapangan Merdeka jelas merupakan aset Pertamina, oleh karena itu Pertamina wajib melakukan pengelolaan agar Lapangan Merdeka menjadi ruang publik yang nyaman bagi semua," ujar Chandra lagi.

PT KPI Unit Balikpapan memang beberapa kali masih memberikan izin berkegiatan di Lapangan Merdeka 3. Izin tersebut menurut Chandra juga merupakan bagian dari pengelolaan lapangan merdeka.

"Kami memang masih memberikan izin untuk penggunaan lapangan merdeka 3, namun tentunya izin tidak dapat diberikan apabila bertentangan dengan kebijakan perusahaan. Menjelang pemilu, sebagai BUMN, PT KPI Unit Balikpapan akan menjaga netralitas. Sesuai arahan pusat, aset perusahaan termasuk Lapa-

ngan Merdeka tidak boleh dipakai untuk kegiatan politik," tegas Chandra.

Sebagai lokasi berolahraga, Lapangan Merdeka merupakan salah satu favorit warga Kota Balikpapan. Dengan keterbatasan lokasi parkir, Chandra berharap agar masyarakat Balikpapan yang berolahraga di Lapangan Merdeka dapat menggunakan kendaraan umum.

"Kalau semua orang menggunakan kendaraan pribadi, maka dipastikan akan kesulitan dalam pengaturan parkir kendaraan. Oleh karena itu kami menghimbau agar masyarakat yang berolahraga di Lapangan Merdeka menggunakan kendaraan umum sebagai pilihan pertama," harap Chandra.

Chandra juga mengingatkan pentingnya bersama-sama menjaga kebersihan Lapangan Merdeka. "Ruang publik ini akan nyaman tentunya juga butuh dukungan semua pihak. Mari kita sama-sama menjaga kebersihan Lapangan Merdeka. Buang sampah pada tempatnya dan lebih baik lagi kalau kita membawa tempat minum sendiri," tutupnya.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



Sekretaris Daerah Kota Balikpapan, Muhaimin dan Anggota Bawaslu Kota Balikpapan Ahmadi Azis

CAMAT BALIKPAPAN SELATAN DIDUGA MEMINTA DUKUNGAN UNTUK CALEG, INSPEKTORAT SELIDIKI, BAWASLU TELUSURI

BALIKPAPAN - Jagat maya Balikpapan saat ini tengah diramaikan komentar seorang staf di Kecamatan Balikpapan Selatan yang menggunakan akun bernama @balikpapansatu8.

Komentar tersebut menyampaikan bahwa Camat Balikpapan Selatan, Muhammad Hakim, diduga mengajak untuk memilih salah satu calon anggota DPRD Provinsi Kaltim berinisial HM.

Dalam komentarnya, pemilik akun menjelaskan kronologis kejadian tersebut. Kronologis tersebut menyebutkan bahwa beredar pesan di grup Kecamatan Balikpapan Selatan dan semua Kelurahan di bawahnya, agar semua PNS non eselon dan semua naban Kecamatan Balikpapan Selatan hadir di ruang rapat lantai 3 Kecamatan Balikpapan Selatan, tanpa memberi tahu perihal acara tersebut.

Namun, ternyata acara tersebut merupakan kegiatan kampanye terselubung, di mana Camat secara vulgar meminta mereka untuk memilih HM pada pemilu mendatang.

Sang pemilik akun menyatakan bahwa mereka yang hadir merasa terkejut, karena seharusnya ASN harus bersikap netral dalam pemilu, namun mereka malah mendapat tekanan seperti ini.

Mereka memiliki bukti video, tetapi tidak bisa membagikannya karena takut teridentifikasi. Pemilik akun hanya sertakan versi mp3.

Menanggapi hal ini Sekretaris Daerah Kota Balikpapan, Muhaimin mengatakan jika dirinya telah mengetahui hal tersebut. Saat ini Ins-

pektorat tengah menyelidiki temuan tersebut.

"Yang di Balikpapan Selatan sudah di Inspektorat biarkan di teliti dulu apakah benar atau tidak, sekarang sedang ditanganin," ujarnya, Jumat (10/11/2023).

Lebih lanjut Muhaimin menjelaskan, jika sebelumnya seluruh ASN di Kota Balikpapan telah menerima Surat Edaran (SE) Wali Kota tentang netralitas ASN dalam pemilu.

"Sudah ada edaran kan dari Wali Kota untuk netralitas ASN, jadi kita harapkan semua teman-teman ASN bisa memposisikan diri sebagai abdi negara dan pelayan masyarakat," jelasnya.

Sementara itu, Bawaslu Kota Balikpapan juga masih menunggu hasil dari laporan Panwascam Balikpapan Selatan. Komisiner Bawaslu Balikpapan, Ahmadi Azis mengatakan, Bawaslu masih melakukan penelusuran perihal komentar tersebut.

"Penelusuran temuan atau tidak, masih di proses dulukan karena harus mengumpulkan beberapa bukti kuat, karena kan kalau cuma di media sosial itu kan syarat formil dan materinya harus diperiksa dulu, apakah terbukti atau tidak," ujarnya.

"Saat ini kami masih proses, menunggu hasil dari Panwascam Balikpapan Selatan.

Kami akan menggelar pertemuan bersama seluruh pimpinan termasuk Panwascam juga soal itu," tutupnya (Bom)

Pewarta: Aprianto

Editor: Agus S



Petugas membuka pintu kandang dan melepaskan orangutan ke alam bebas di Hutan Kehje Sewen, Jumat 11 November 2023.

BKSDA KALTIM LEPASLIARKAN EMPAT ORANG UTAN KE HUTAN KEHJE SEWEN

BALIKPAPAN - Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kaltim melepasliarkan empat orang utan (*pongo pygmaeus morio*) ke Hutan Kehje Sewen di Muara Wahau, Kutai Timur.

"Kami antarkan empat individu ke bagian utara Hutan," kata Kepala BKSDA Kaltim Ari Wibawanto, Sabtu

Sebelumnya pada Kamis (9/11), keempat individu orang utan yang berusia antara 13-33 tahun itu dibawa dengan mobil dari Samboja Lestari, fasilitas kandang dan perawatan untuk rehabilitasi orang utan yang dikelola Yayasan Borneo Orangutan Survival (BOS) di Samboja, Kutai Kartanegara, menuju pulau pelepasliaran Juq Kehje Swen di Muara Wahau.

Perjalanan Samboja-Muara Wahau ditempuh tak kurang dari 18 jam. Setelah itu dari Juq, kandang-kandang diangkut dengan helikopter menuju bagian utara

hutan Kehje Sewen, kata Ari Wibawanto.

"Dengan langkah ini, kami tidak hanya membebaskan orang utan ke habitat aslinya, tetapi juga membuka pintu harapan bagi kelangsungan hidup spesies ini dan ekosistem yang mereka huni," kata Ari.

Orang utan dikenal sebagai satwa yang membawa kehidupan bagi hewan atau tumbuhan lainnya. Dengan bersarang, misalnya, orang utan membuka sedikit tajuk pepohonan, memungkinkan sinar matahari bisa mencapai lantai hutan dan membuat pohon-pohon muda yang belum tinggi mendapat kesempatan langsung terkena sinar matahari yang penting untuk proses fotosintesis.

Orang utan juga jadi penyebar benih dari biji-bijian yang berasal dari buah yang dimakannya sebab daya jelajahnya di hutan bisa

berkilo-kilometer per hari.

"Karena itu Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan terus berupaya untuk menyelamatkan dan melindungi orang utan, melakukan konservasi atas satwa liar yang tak ternilai harganya ini," kata Ari Wibawanto.

Beberapa hari sebelum pelepasliaran di Kaltim, BKSDA juga menggelar pelepasliaran di Kalteng dengan jumlah orang utan yang dirilis delapan individu ke Hutan Lindung Bukit Batikap di Kabupaten Gunung Mas, 3 hari 2 malam perjalanan mobil dari Nya-ru Menteng dekat Palangkaraya.

Pelepasliaran ini adalah yang ke-42 kali di Kalimantan Tengah, dan ke-26 di Kalimantan Timur. Pelepasliaran ini menjadikan jumlah orang utan yang dilepasliarkan di Hutan Lindung Bukit Batikap menjadi 198 individu, dan di Hutan Kehje Sewen menjadi 130 individu. (ANT/MK)



Ketua Umum Gepak Kuning Kaltim, Suriansyah alias Prof

KETUA GEPAK KUNING KALTIM : PEMILU 2024, KALTIM HARUS KONDISIF

BALIKPAPAN - Jelang Pemilihan Umum (Pemilu) tahun 2024 sejumlah Partai Politik (Parpol) telah memasang spanduk hingga baliho Calon Presiden dan Wakil Presiden RI tahun 2024 di berbagai sudut kota. Tak di pulau Jawa saja, di Kalimantan Timur dan Kota Balikpapan pun turut terpampang sejumlah spanduk dan baliho besar tersebut.

Sayangnya, ada saja oknum-oknum yang diduga pilih kasih terhadap munculnya spanduk dan baliho dari salah satu Capres dan Cawapres 2024 tersebut. Bahkan, sampai berani mencopotnya demi kepentingan pimpinan dengan alasan estetika kota.

Contoh penurunan spanduk dan baliho salah satu Capres dan Cawapres sudah banyak terjadi di Indonesia. Salah satunya di Bali, kemudian terbaru di Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara.

Menyikapi hal ini, Ketua Umum Gepak Kuning Kaltim, Suriansyah alias Prof mengaku kecewa. Pasalnya, dengan contoh kejadian penurunan spanduk dan baliho oleh oknum-oknum tersebut, Pemilu tahun 2024 bisa dianggap tidak netral.

"Jangan sampai kejadian di luar daerah itu terjadi juga di Kalimantan Timur, khususnya di Kota Balikpapan," ujarnya, Minggu (12/11/2023).

Lebih lanjut Suriansyah menjelaskan, hingga saat ini Kalimantan Timur, khususnya Kota Balikpapan masih kondusif terhadap isu-isu perpolitikan nasional. Untuk itu ia berharap ke-

pada pemerintah daerah, TNI-Polri agar tetap bisa menjaga suasana kondusivitas ini hingga hari pencoblosan.

"Pemerintah, TNI-Polri harus tetap netral. Sehingga kondusifitas Kaltim dan Balikpapan yang selama ini aman terjaga tetap seperti ini. Jangan sampai ada gesekan atau kegaduhan," jelasnya.

Namun, jika memang ditemukan adanya pelanggaran pemasangan spanduk atau baliho salah satu Capres dan Cawapres tahun 2024, dirinya meminta kepada petugas yang berwenang untuk melakukan komunikasi yang baik dan bijaksana.

"Kalau memang ada yang melanggar kan bisa diajak komunikasi dulu tim nya. Mungkin ditegur dulu untuk di pindahkan ke tempat yang lain yang tidak melanggar. Jangan asal main copot atau turunkan begitu aja," tambah Suriansyah.

Tidak hanya pemerintah daerah, TNI-Polri. Prof juga mengajak seluruh elemen masyarakat di Kaltim untuk bersama-sama bisa menjaga kondusivitas Pemilu tahun 2024 mendatang.

"Kalau ada beda pendapat atau pilihan itu biasa. Tapi ingat kita di Kaltim ini semua saudara. Kalau ada apa-apa yang di rugikan kita juga. Tapi kan kalau kondusif, alangkah indahnya Kaltim ini," tutupnya.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



Ketua DPD Partai Nasdem, Ahmad Basir.

ISRAN NOOR MUNDUR DARI NASDEM, KETUA DPD NASDEM BALIKPAPAN KAGET

BALIKPAPAN - Kabar pengunduran diri Ketua DPW Partai Nasdem Kaltim, Isran Noor, mengejutkan banyak pihak, termasuk Ketua DPD Partai Nasdem Balikpapan, Ahmad Basir.

Ketika dihubungi untuk konfirmasi, Basir mengaku terkejut dengan keputusan Isran Noor. Namun, Basir juga menyatakan bahwa ini adalah keputusan yang telah dipertimbangkan dengan matang.

"Pasti saya kaget, siapa yang tidak kaget mendengar berita ini. Terutama karena hubungan kita selama ini baik," ujarnya pada Sabtu (11/11/2023).

Basir menjelaskan bahwa ia baru mengetahui tentang pengunduran diri Isran Noor melalui grup WhatsApp dan kemudian mendapatkan konfirmasi dari berita, termasuk dari Mediakaltim.com, yang mengonfirmasi pengunduran diri Ketua DPW Partai Nasdem Kaltim.

"Baru saja mendapat informasi ini dari grup WhatsApp. Tapi sekali lagi, kita harus menghormati keputusan beliau. Beliau lebih paham situasinya, dan kami sebagai bagian dari partai harus menghormatinya," jelasnya.

Basir juga mengakui bahwa DPW Partai Nasdem Balikpapan telah banyak menerima wejangan dan arahan dari Isran Noor, terutama

dalam persiapan untuk pemilu tahun 2024.

"Kami memiliki komunikasi yang baik dengan beliau, dan beliau sering memberikan nasihat. Jadi, saya tidak pernah menduga bahwa beliau akan mengundurkan diri. Namun, setiap individu memiliki hak dan pertimbangannya masing-masing," tambahnya.

Dengan pengunduran diri Isran Noor sebagai Ketua DPW Partai Nasdem Kaltim, persiapan Nasdem Balikpapan untuk pemilu 2024 akan terganggu.

"Ini pasti akan mempengaruhi persiapan kami menjelang pemilu, karena beliau selalu memberikan arahan. Namun, selama ini beliau juga telah memenuhi kewajibannya sebagai Gubernur," tegas Basir.

Terkait sosok yang layak menggantikan Isran Noor, Basir tidak ingin berspekulasi lebih lanjut. Namun, ia menegaskan bahwa banyak tokoh di Kalimantan Timur yang dapat mengisi posisi tersebut, dan ia siap mendukung siapapun yang dipilih.

"Ada banyak tokoh di Kaltim yang dapat menggantikannya, dan kami di Balikpapan siap mendukung siapa pun yang dipilih. Keputusan ini ada di tangan Provinsi," pungkasnya. (Bom)

Penulis: Aprianto
Editor: Agus S

HETIFAH GALANG DUKUNGAN KOMISI X LINDUNGI DAN MAJUKAN BUDAYA KALTIM

BALIKPAPAN - Komisi X DPR RI melakukan Kunjungan Kerja Spesifik bidang Kebudayaan ke Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, Rabu (9/11/2023). Rombongan dipimpin langsung oleh Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Hetifah Sjaifudian yang juga merupakan anggota legislatif dapil Kaltim.

Kunjungan kerja spesifik ini merupakan bagian dari masa persidangan I DPR RI Tahun 2023-2024. Sehingga, sifatnya sama seperti Rapat Dengar Pendapat Umum yang dilakukan di Senayan.

Anggota Komisi X DPR RI yang hadir dalam kunjungan di Balikpapan ialah, Adriana Dondokambey, Andreas Hugo Pareira, Nuroji, Sodik Mujahid, Nur Purnamasidi, dan Anita Jacoba Gah. Kegiatan yang digelar di Kantor Wali Kota Balikpapan ini, juga dihadiri oleh Direktur Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Masyarakat, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) Sjamsul Hadi.

Dalam pertemuan tersebut, setidaknya ada sekitar 50 orang yang hadir dari unsur perwakilan masyarakat adat, paguyuban, budayawan, pelaku seni, akademisi, serta perwakilan dari Pemerintah Provinsi Kaltim dan Pemerintah Kota Balikpapan, juga DPRD Kota Balikpapan.

Kunjungan kerja spesifik ini ucap Hetifah, merupakan bagian dari penyerapan aspirasi masyarakat, khususnya masyarakat Bumi Etam untuk tetap menjaga, melindungi, dan memajukan kebudayaan di Kaltim di tengah gencarnya pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Sehingga, seluruh elemen masyarakat ikut dihadirkan, untuk menyampaikan persoalan, dan pendapatnya kepada para stakeholder terkait.

"Kami tidak berharap pembangunan fisik yang begitu gencar di IKN melupakan pemajuan kebudayaan. Banyak komunitas dan paguyuban yang telah merasakan adanya kecemasan dengan kedatangan penduduk baru ke Kaltim ini dan khawatir budaya yang sudah ada terdegradasi atau punah, baik adat, tradisi, bahasa daerah atau keseniannya," tutur Wakil Ketua Umum DPP Partai Golkar ini.

Dengan pertemuan ini, Hetifah berharap koleganya di Senayan, juga ikut kebersamai dalam gerakan melindungi, melestarikan, dan memajukan kebudayaan di Kaltim. Sehingga, tidak saja sekadar menyerap aspirasi, tapi juga ikut berkolaborasi dalam memajukan kebudayaan Bumi Etam yang nantinya akan menjadi pusat peradaban dunia dengan berdirinya IKN.

Menjaga kebudayaan di Kaltim



terang Hetifah merupakan bagian dari menjalankan amanat Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. Bahkan sebagai implementasi dalam mendukung UU Pemajuan Kebudayaan, juga telah diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 114 Tahun 2022 tentang Strategi Kebudayaan, dan juga Peraturan Pelaksanaan dari UU.

Namun, dalam praktiknya masih sangat sulit ujar Hetifah, untuk masyarakat melindungi kebudayaannya jika tidak difasilitasi dan didukung anggaran Pemerintah.

Dari pertemuan dengan para budayawan dan seniman lokal itu terungkap, perlu ada ruang publik sebagai tempat berekspresi. Di ruang tersebut kelak para seniman lokal bisa berkesenian, melestarikan kebudayaan dan kearifan lokal yang dimiliki.

Hetifah juga menambahkan, pembangunan IKN harus banyak memberi kesempatan bagi penduduk lokal untuk terlibat, baik dalam pembangunan infrastruktur fisik maupun kebudayaan.

"Di Balikpapan saja ada 120 lebih suku dan paguyuban. Masing-masing memiliki bahasa dan kulturenya sendiri, seperti seni tari dan seni pertunjukkan. Kelak, dalam pendidikan formal juga ada mata pelajaran muatan lokal berupa bahasa daerah," harap Politisi Partai Golkar ini.

Sementara itu, Direktur Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Masyarakat, Kemendikbudristek Sjamsul Hadi mendukung penuh adanya ruang-ruang berekspresi untuk dijadikan tempat berkesenian dan kebudayaan. Selain itu dia juga menyoroti tata kelola kebudayaan yang kerap menjadi masalah di banyak wilayah, terutama terkait ketersediaan anggaran.

"Tata kelola (kebudayaan) yang kami harapkan untuk anggaran, sebenarnya jika ada kolaborasi di OPD ini lebih baik. Hal ini akan mempercepat kemajuan daerah," ucap Sjamsul.

Dia menerangkan, saat ini Kemendikbudristek sedang membangun kerja

sama agar dapat memanfaatkan dana desa untuk sebagian dimanfaatkan dalam pemajuan kebudayaan. Hal ini demi menjawab kebutuhan banyaknya masyarakat adat yang berada di pedesaan yang jauh dari kota, untuk tetap bisa memajukan kebudayaannya.

Sementara itu, Zulhamdani salah seorang pelaku seni budaya di Balikpapan yang hadir dalam pertemuan tersebut sangat mengapresiasi adanya serapan aspirasi yang diinisiasi Komisi X DPR RI. Dia menjelaskan, pemajuan kebudayaan membutuhkan dukungan banyak pihak, terutama dari pemerintah dan juga pihak swasta.

Namun, yang paling penting adalah masyarakat di Kaltim, tetap mempertahankan kebudayaan yang selama ini tetap terjaga. Terutama dari gempuran pendatang yang nantinya akan bekerja di IKN.

"Pemerintah kami harap harus memperhatikan masyarakat adat. Putra-putra Kaltim harus tetap menjadi tuan rumah di tanahnya sendiri, jangan sampai nanti ada IKN justru tersingkir," ujar dia saat diwawancara usai kegiatan berlangsung.

Sementara itu, Rudiansyah yang mengelola Rumah Cagar Budaya Dahor yang berada di Kecamatan Balikpapan Barat, menyuarakan dukungan pemerintah daerah dan pusat untuk lebih memerhatikan cagar budaya yang tersisa. Sebab, cagar budaya yang sedang dijaga saat ini pun terancam pengrusakan karena proyek pembangunan kilang minyak.

Padahal Rumah Cagar Budaya Dahor sudah berusia lebih dari 100 tahun. Ia berharap kepada Komisi X DPR RI dan juga Hetifah Sjaifudian untuk dapat mengkomunikasikan persoalan ini, agar nantinya rumah yang menjadi saksi bisu terhadap perkembangan Kota Balikpapan itu, tidak dirubuhkan dan tetap bertahan sebagai bagian dari warisan anak dan cucu di masa yang akan datang.

Pewarta : Andi Desky
Editor : Nicha Ratnasari



SIAGA DARURAT KARHUTLA DI PASER RESMI BERAKHIR, 232 KASUS TERJADI TANPA ADANYA PELAKU

**PEKAN INI DPRD PASER
KEMBALI GELAR PAW**





Penanggulangan karhutla

SIAGA DARURAT KARHUTLA DI PASER RESMI BERAKHIR, 232 KASUS TERJADI TANPA ADANYA PELAKU

PASER - Status siaga darurat kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di Kabupaten Paser resmi berakhir sejak akhir Oktober 2023 lalu. Tidak adanya perpanjangan terhadap penanggulangan setelah bencana ini lantaran karhutla dan kekeringan air perlahan tertangani.

Kepala Pelaksana (Kalak) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Paser, Ruslan menyatakan, status siaga darurat karhutla yang terlaksana selama 3 bulan sejak Juli 2023 kini memasuki masa transisi.

Hal itu berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) RI nomor 11 tahun 2023 tentang Kesiapsiagaan Pemerintah Daerah dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Karhutla, yang diterbitkan sejak Senin 24 Juli 2023 lalu.

"Jadi secara administrasi sudah berakhir. Dari siaga, tanggap hingga pemulihan. Jadi tidak ada perpanjangan," kata Ruslan, Minggu (12/11/2023).

Ruslan menyebut, penanggulangan bencana karhutla selama masa siaga darurat tercatat sebanyak 232 kasus. Dari total kasus tersebut, luasan lahan yang terbakar mencapai 656,79 hektare yang tersebar di 10 kecamatan.

Berdasarkan data itu, BPBD Kabupaten Paser

menyebut, jenis karhutla yang terjadi diantaranya lahan perkebunan, lahan pertanian semak beluar dan lainnya seperti janjangan kosong (jangkos). Maraknya kejadian ini diduga adanya unsur kesengajaan oleh oknum masyarakat.

"Memang ada unsur sengaja oleh masyarakat, melakukan pembukaan lahan dengan cara dibakar," kata Ruslan.

Sementara, meluasnya kebakaran yang kerap terjadi, ditambahkan Ruslan, karena pada proses pemadaman juga dihadapkan dengan kendala. Kendala itu di antaranya peralatan yang terbatas dan ketersediaan air yg sulit didapatkan khususnya di lokasi pemadaman terdekat.

"Kendalanya itu berupa embung yang jauh dari titik kebakaran. Termasuk debit air sungai mulai mengering," tambahnya.

Pihaknya hingga kini masih menghitung berapa nilai kerugian akibat karhutla yang terjadi. Kendari telah berakhir, Ruslan memastikan personel tetap siaga jika kasus tersebut seketika timbul. Sementara terhadap ratusan kasus itu, tidak ada tersangka dari pihak kepolisian.

Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari



Kebakaran di Kios Pakaian Pasar Induk Penyembolum Senaken

PASAR SENAKEN PASER KEMBALI DILANDA KEBAKARAN, KERUGIAN CAPAI RP 100 JUTA

PASER - Pasar Induk Penyembolum Senaken, pusat perbelanjaan tradisional terbesar di Kabupaten Paser, kembali dilanda kebakaran. Peristiwa yang menghancurkan sejumlah kios pedagang terjadi pada pukul 23.03 WITA, Jumat (10/11/2023).

Kejadian besar ini mengakibatkan kerugian diperkirakan mencapai Rp 100 juta. Petugas Dinas Pemadam Kebakaran (DPK) Kabupaten Paser, Rachmadansyah, mengatakan bahwa setelah menerima informasi, regu pemadam segera menuju lokasi kebakaran.

"Setelah kami menerima informasi, kami langsung menuju ke lokasi kejadian untuk melakukan pemadaman api," katanya.

Petugas tiba di lokasi dalam

waktu 10 menit setelah kejadian, tepatnya pukul 23.11 WITA. Proses pemadaman melibatkan 3 unit truk pemadam. Delapan kios menjadi korban terbakar, dan proses pemadaman berlangsung selama 30 menit.

"Jenis material yang terbakar adalah barang milik pedagang berupa kain," ungkapnya.

Hingga saat ini, penyebab pasti kebakaran belum diketahui, tetapi diduga disebabkan oleh korsleting pada bagian listrik kios. "Dugaan sementara adalah arus pendek listrik, namun kami belum dapat memastikannya. Kerugian diperkirakan mencapai Rp 100 juta," tandasnya.

Tidak ada kendala yang signifikan dalam proses pemadaman, tetapi kejadian ini menye-

babkan kerumunan warga yang ingin menyaksikan proses pemadaman, mengakibatkan kemacetan di pasar yang terletak di Desa Senaken, Kecamatan Tanah Grogot.

Sementara itu, nasib pedagang yang mengalami kerugian masih belum diketahui dengan pasti. Berdasarkan pantauan media ini, aktivitas jual beli di Pasar Induk Penyembolum Senaken pada Sabtu (11/2/2023) berjalan seperti biasa.

Sebelumnya, pada tahun 2018, kebakaran hebat juga terjadi di kawasan yang sama, sehingga Pemkab Paser harus membangun kios baru bagi para pedagang. Kejadian tersebut menyebabkan ratusan pedagang terpaksa direlokasi. (bs)



Sekretaris DPRD Kabupaten Paser, Muhammad Iskandar Zulkarnain

PEKAN INI DPRD PASER KEMBALI GELAR PAW

PASER - Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Paser memastikan bakal kembali menggelar rapat paripurna pengucapan sumpah janji Pergantian Antarwaktu (PAW) Anggota DPRD Kabupaten Paser, sisa masa jabatan 2019-2024.

Jika sebelumnya proses PAW terjadi di kalangan politisi Partai Bulan Bintang (PBB), dari yang sebelumnya dijabat oleh Umar dan digantikan Mulyani, kali ini terhadap kalangan politisi Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) terhadap Hamransyah kepada Yuliani Adji Indra.

Sekretaris DPRD Kabupaten Paser, Muhammad Iskandar Zulkarnain menjelaskan, berdasarkan hasil rapat Badan Musyawarah (Banmus) terhadap jadwal kegiatan Anggota DPRD Kabupaten Paser, maka telah disepakati pelaksanaannya pada Kamis (16/11/2023) nanti.

"Pemberhentian bagi Anggota DPRD yang mencalonkan kembali dari partai yang berbeda, maka hak dan administrasinya secara otomatis gugur. Sehingga ini yang menjadi dasar PAW. Kendati masih berproses, jika DCT nya keluar maka langsung ber-

proses," kata Zulkarnain.

Adapun waktu pelaksanaan PAW, juga berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Timur (Kaltim). Adapun penggantinya juga sudah berdasarkan verifikasi dari pihak Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Paser berdasarkan surat dari DPP partai politik (parpol) nya.

Diketahui, Hamransyah merupakan Anggota Komisi I DPRD Kabupaten Paser. Selain itu ia menjabat sebagai Ketua Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda). Sehingga posisi ini dipastikan kosong dan mengubah susunan Alat Kelengkapan Dewan (AKD).

Sementara Yuliani Adji Indra yang merupakan penggantinya berasal dari daerah pemilihan (dapil) yang sama dengan Hamransyah. Dengan adanya proses PAW ini, Zulkarnain menyebut, akan dibahas kembali terkait kekosongan jabatan di Bapemperda setelah dilakukan pelantikan.

"Itu nanti dibahas kembali di AKD setelah pengucapan sumpah janji PAW dilaksanakan," ucapnya.

Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari

KORAN **DIGITAL**

radar.
MEDIA

RADAR SAMARINDA

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM

EDISI SENIN
13 NOV 2023



ISRAN NOOR MUNDUR DARI NASDEM, IRWAN: DEMOKRAT SIAP SAMBUT KEMBALI DENGAN 'KARPET MERAH'



**LEGISLATOR PDIP INGATKAN
PENTINGNYA SINERGITAS UNTUK
PENANGANAN BANJIR DI SAMARINDA**



Ketua DPD Demokrat Irwan bersama Gubernur Kaltim Periode 2018-2023 Isran Noor

ISRAN NOOR MUNDUR DARI NASDEM, IRWAN: DEMOKRAT SIAP SAMBUT KEMBALI DENGAN 'KARPET MERAH'

SAMARINDA - Ketua DPD Partai Demokrat Kaltim, Irwan, menyatakan kesiapannya menyambut kembali Isran Noor ke partainya dengan 'karpet merah'. Ini menyusul kabar mundurnya Isran Noor dari jabatan Ketua DPD Partai NasDem Kaltim.

Irwan "Fecho" mengatakan, Isran Noor adalah tokoh nasional yang berpengaruh di Kaltim. Ia mengapresiasi kontribusi Isran Noor dalam mengembangkan daerah, terutama dalam mengawal pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) di Kaltim.

"Kami melihat itu sebagai hak politik Pak Isran dan kami menghormati keputusannya. Tetapi kami juga berharap Pak Isran tetap berpolitik, karena beliau sangat dibutuhkan Kaltim," ujar Irwan kepada Mediakaltim.com, Sabtu (11/11/2023).

Legislator DPR RI, mengaku masih memiliki hubungan baik dengan Isran Noor, yang pernah menjadi kader Partai Demokrat sebelum bergabung dengan Partai NasDem.

Ia mengingatkan, saat pelantikan dirinya sebagai Ketua DPD Partai Demokrat Kaltim, Isran Noor masih menunjukkan rasa sayang dan perhatian pada partainya.

"Beliau adalah pemimpin yang sukses, berahaja, bijaksana, dan visioner. Demokrat sangat terbuka untuk menyambut beliau kembali ke rumah, ke Partai Demokrat. Kami siap menyiapkan karpet merah, bahkan tari-an sambutan, untuk beliau. Kami punya banyak ruang untuk beliau, baik di DPP maupun di daerah," tuturnya.

Irwan menambahkan, dirinya tidak tahu apakah Isran Noor akan kembali berpolitik atau tidak. Yang jelas, ia mengatakan, bahwa Demokrat siap menjadi rumah untuk perjuangan mantan Gubernur Kaltim Isran Noor.

"Saya pribadi, hanya ingin menyampaikan bahwa kami selalu siap dan terbuka untuk beliau. Dan tentunya kami menghargai apapun pilihan beliau," pungkas Irwan. (eky)



BADAN OTORITA, PENGUSAHA DAN FT UNMUL SIAP KOLABORASI SAMBUT IKN

SAMARINDA - Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara sudah di depan mata. Pembangunannya diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kalimantan Timur. Kolaborasi riset dan inovasi di dunia pendidikan yang mampu diaplikasikan dalam dunia industri disebut menjadi salah satu kunci.

Kesimpulan tersebut diperoleh dari seminar nasional bertema "Bertransformasi Bersama: Pengembangan Diri dan Inovasi Industri Menyambut Ibu Kota Negara Baru." Seminar ini digelar Himpunan Mahasiswa Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman.

Berlangsung di Gedung Hexagon, FT Unmul, Sabtu, 11 November 2023, seminar menghadirkan tiga narasumber pakar di bidangnya. Mereka adalah penggiat ekonomi, dr Aulia Rahman Basri; Direktur Pelayanan Dasar Otorita IKN, Suwito; dan Wakil Dekan I Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni FT Unmul,

Profesor Tamrin Rahman.

Penggiat ekonomi, dr Aulia Rahman Basri, membuka diskusi dengan adagium "setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya". Dalam konteks Kaltim saat ini, terangya, kehadiran IKN di Kaltim menjadi waktu yang tepat bagi civitas akademika dan pengusaha Bumi Etam unjuk gigi. Momentum ini harus diambil sesuai dengan keinginan dan cita-cita masing-masing.

"Belilah masa depanmu dengan harga hari ini. Kita harus menyiapkan diri menyambut IKN," ucap Aulia Rahman. "Modalnya hanya dua. Etos kerja dan informasi," sambungnya.

Dari sudut pandang pengusaha, pria berkaca mata ini mengakui, belum banyak pengusaha lokal yang terlibat dalam pembangunan IKN. Baru sebatas penyuplai bahan baku pembangunan ibu kota baru.

Meski demikian, Aulia menilai, para pengusaha lokal harus melihat peluang kecil itu sebagai

prospek bisnis besar di masa mendatang. Apalagi, proyeksi masa depan akan ada jutaan warga yang mendiami IKN.

Sebagai contoh, peluang bisnis logistik dari isu energi ramah lingkungan dan digitalisasi yang diusung IKN sangat mungkin dikembangkan. Upaya kolaborasi dunia pendidikan dan usaha sudah mulai dikembangkan oleh Aulia di salah satu lini bisnisnya.

Ia menjelaskan bahwa perusahaannya menggandeng peneliti dari salah satu universitas ternama di Indonesia untuk produk bahan bakar dari sisa tandan buah sawit. Limbah tersebut selama ini banyak yang tidak dimanfaatkan di Kutai Kartanegara.

Hasil riset berupa produk bahan baku ramah lingkungan itu diolah menjadi bahan baku pembangkit daya di perusahaan semen ternama di Indonesia. Nilai kalori dari produk bahan bakar ramah lingkungan itu setara dengan batu bara kalori 3.000.

Aulia menambahkan, perusa-

Lanjutan Badan Otorita

haannya bisa mengirim 6.000 ton bahan bakar dengan omzet miliaran rupiah.

"Tidak menutup kemungkinan, Fakultas Teknik Universitas Mulawarman membuat riset bahan bakar ramah lingkungan untuk disuplai menjadi bahan bakar di IKN," katanya yang disambut tepuk tangan para hadirin.

"Kita tanamkan mindset, kita yang menciptakan lapangan kerja di IKN," sambungnya.

Wakil Dekan I Bidang Akademik, Mahasiswa dan Alumni Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Prof Tamrin Rahman, sepakat dengan pernyataan tersebut. Kehadiran IKN menjadi peluang untuk percepatan pembangunan di Kaltim.

Lagi pula, sambungnya, banyak daerah di Kaltim yang belum memiliki infrastruktur dan industri yang baik. Momentum ini harus dimanfaatkan dunia pendidikan dan pengusaha untuk terlibat dalam pembangunan pada masa mendatang.

"Jangan sampai, IKN hanya dibangun di Kaltim. IKN harus ikut membangun Kaltim sehingga seluruh Kaltim bisa maju," kata Tamrin seraya menunjukkan potret gambaran belum terkoneksinya infrastruktur dan industrialisasi di Kaltim.

Tamrin menilai bahwa menghubungkan dunia pendidikan melalui riset dan dunia industri adalah sebuah kebutuhan mendesak. Kendari demikian, Tamrin mengakui, banyak riset di kampus yang berhenti di jenjang skripsi dan jurnal.

Padahal, imbuhnya, banyak riset mahasiswa maupun dosen di Fakultas Teknik Unmul yang prospektif dikembangkan. Terlebih untuk memenuhi kebutuhan di IKN.

"Banyak penelitian kami yang belum bisa sampai jadi produk komersil. Baru sampai tahap kelima. Sementara tahap 6 sampai 8, yaitu untuk menjadi produk, itu masih belum," kata Tamrin.

Aulia menanggapi pernyataan tersebut. Ia menyarankan bahwa perlu komitmen mencapai tahapan 6, 7, dan 8 dari riset-riset tersebut. Apabila hasil riset menjadi hak paten, Aulia menegaskan bahwa uang akan datang dengan sendirinya.

Alumnus Fakultas Teknik Industri Unmul, Singgih Raharjo, juga berharap, perpindahan IKN dibarengi pemindahan pusat pemerintahan dan bisnis. Singgih yakin,

perbaikan infrastruktur dan hilirisasi yang didukung kebijakan akan merangsang lulusan Unmul menjadi teknokratik atau menaikkan kelas pengusaha lokal menjadi level nasional.

"Saya yakin produk mahasiswa Unmul, dosen, dan alumninya tidak kalah. Buktinya, banyak yang bekerja di BUMN, swasta, perbankan, dan lainnya. Artinya kita mampu. Kita hanya butuh kepercayaan untuk menyongsong Indonesia emas 2045," ujarnya.

Tanggapan Otorita IKN

Direktur Pelayanan Dasar Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN), Suwito, menjelaskan, Unmul menjadi perguruan tinggi pertama di Indonesia yang membuat nota kesepahaman dengan OIKN. Kemitraan ini sudah dituangkan dalam kerja sama perancangan desain pendidikan di IKN dan pelayanan kesehatan terdigitalisasi.

"Memang tidak cukup di bidang pendidikan dan kesehatan. Ke depan akan berkembang di direktorat pelayanan dan jasa," kata Suwito selepas acara.

Suwito mengklaim, di fase awal, peluang berusaha di IKN cukup tinggi. Sebagai contoh, ada 9.000 pekerja konstruksi. Belum ditambah pelayanan konsumsi dan jasa lainnya. Memang, untuk saat ini, banyak orang menilai pembangunan belum terasa karena masih di fase konstruksi awal.

Namun, ia meyakini, seiring dengan kemajuan pembangunan IKN, peluang usaha terlebih yang bisa diakses pengusaha lokal akan terbuka lebar. Beberapa regulasi seperti insentif pajak bagi pengusaha yang membuka kantor di IKN akan memudahkan pengusaha terkhusus lokal menggeliat di IKN. Peluang pekerjaan akan terbuka lebar.

"Pengusaha lokal lebih mengetahui kondisi di IKN. Dengan demikian, pengusaha lokal jauh lebih mudah memberikan akses dan layanan di IKN," katanya.

Dalam seminar, dua pemateri yakni Aulia Rahman Basri dan Suwito memberi dukungan langsung kepada mahasiswa. Aulia memberi dukungan "stimulus berpikir" kepada para penanya dalam seminar. Sementara Suwito membuka kesempatan bagi satu orang mahasiswa Teknik Industri Unmul yang mahir bahasa pemrograman menjadi asisten dalam pengembangan aplikasi kesehatan di IKN. (MK)



Penjabat Gubernur Kaltim Akmal Malik saat audiensi dengan Kepala OJK Kaltimara Made Yoga Sudharma di Samarinda. (Biro Adpim Pemprov Kaltim)

PJ GUBERNUR MINTA OJK JAGA PERBANKAN KALTIM TETAP SEHAT

SAMARINDA - Penjabat Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Akmal Malik mengharapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kaltimara tetap menjaga tata kelola perbankan di Kaltim berjalan dengan sehat.

"Kita harapkan OJK Kaltimara terus meningkatkan pengawasan terhadap seluruh kegiatan di sektor keuangan, baik perbankan, pasar modal, asuransi, dan lembaga-lembaga penyedia jasa keuangan lainnya, sehingga semuanya dapat berjalan sehat," kata Akmal Malik di Samarinda, Sabtu.

Akmal Malik mengapresiasi OJK yang telah melakukan pembinaan kepada perbankan, termasuk bersinergi dengan pemerintah daerah, sehingga pertumbuhan ekonomi berjalan baik.

"Terima kasih atas dukungan OJK selama ini, yang bersama-sama menyukseskan pembangunan daerah, terutama pembinaan pengelolaan keuangan perbankan maupun mendukung pembangunan Ibu Kota Nusantara. Semoga kerja sama kita tetap terus berlanjut hingga di masa-masa akan datang," katanya.

Sebelumnya pada Jumat (10/11) Ketua OJK Kaltimara Made Yoga Sudharma bertemu dengan PJ Gubernur Kaltim. Dalam audiensi dibahas kapasitas perbankan di Kaltim khususnya Bankaltimara, yang telah berkinerja sudah cukup bagus.

Termasuk rencana penambahan modal yang harus diiringi dengan perencanaan bisnis yang baik. Artinya Pemda harus memastikan dana tidak mangkrak tapi terdistribusi untuk hal-hal yang produktif.

Ketua OJK Kaltimara Made Yoga Sudharma mengapresiasi Pemprov Kaltim atas dukungan terhadap eksistensi OJK dan tentunya OJK juga siap mendukung pembangunan Kaltim dan IKN.

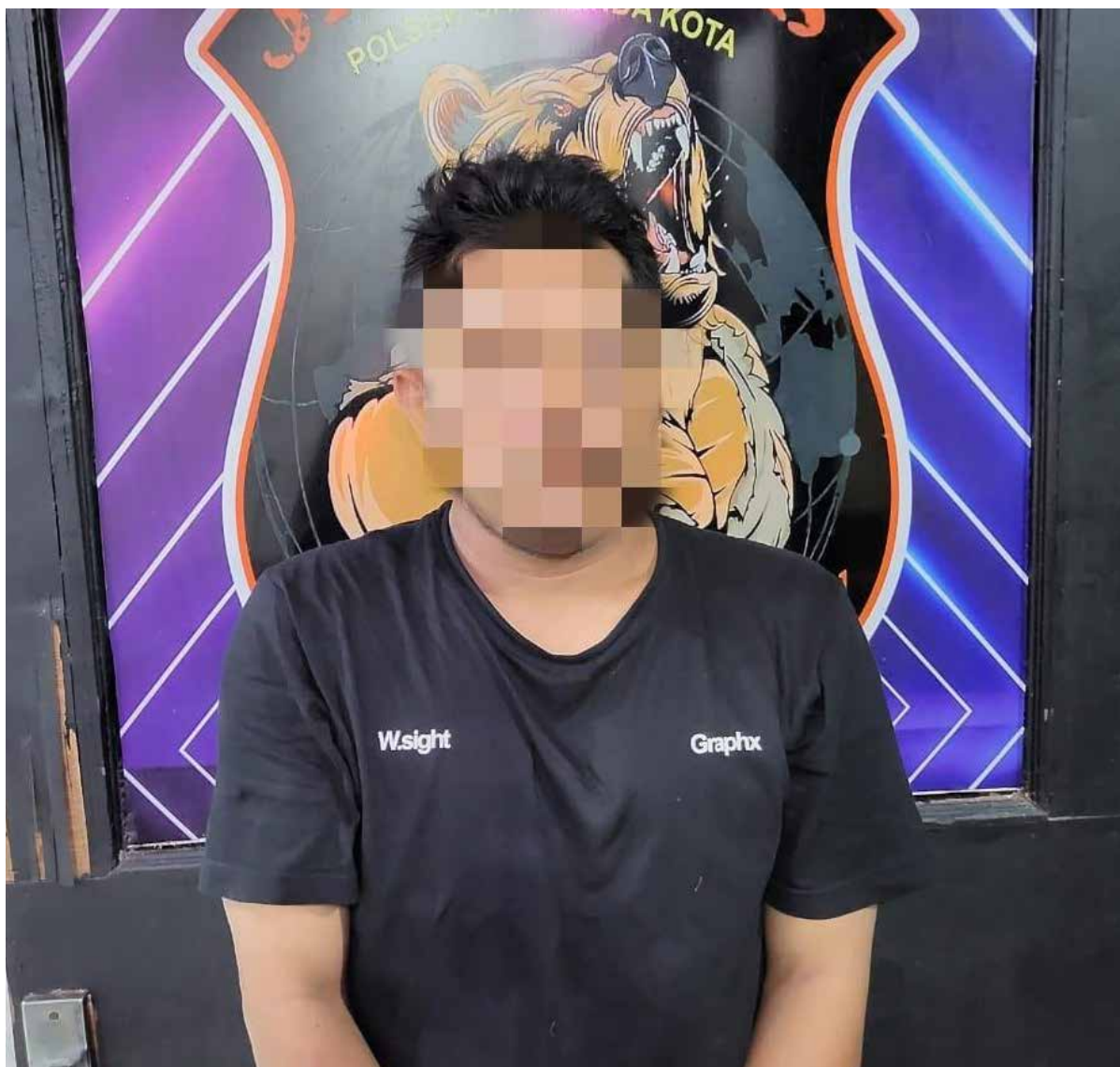
Dalam kesempatan itu, Made melaporkan terkait surat ketetapan hibah dari Pemprov Kaltim dalam rangka peningkatan peran dan fungsi OJK Kaltimara di Provinsi Kaltim.

"Rencananya kita akan naik kelas menjadi Regional Kalimantan yang saat ini ada di Banjarmasin," ujarnya.

Rencana kenaikan kelas sejak April 2023 lalu, dimana Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Mahendra Siregar telah melayangkan surat kepada Gubernur Kaltim Isran Noor saat itu.

"Kami memohon dukungan hibah terhadap kantor OJK Kaltimara yang saat ini dipakai (status pinjam pakai)," jelasnya.

Ia mengatakan pada saat itu permohonan telah disetujui dan sudah berproses, bahkan surat pernyataan kesediaan menerima hibah sudah diserahkan kepada BPKAD Kaltim pada 3 November lalu. (ant/MK)



SAAT RUMAH PRIA INI DIGELEDAH, POLSEK SAMARINDA TEMUKAN 44 POKET SABU

SAMARINDA - Berawal Informasi masyarakat, Unit Opsnal Polsek Samarinda Kota kembali menangkap 1 pelaku narkoba di Jalan Lambung Mangkurat Gg. Bakti RT. 042, Kelurahan Pelita, Kecamatan Samarinda Ilir, Kota Samarinda.

Kapolsek Samarinda Kota, Kopol Tri Satria Firdaus SIK mengatakan, setelah melakukan penyelidikan, unit Opsnal Polsek Samarinda Kota berhasil mengamankan seorang laki-laki inisial F (40).

Lalu dilakukan penggeledahan badan dan tempat atau rumah orang tersebut ditemukan 44 poket sabu yang pada saat itu bera-

da di depannya. Pelaku F mengaku bahwa barang diduga narkoba jenis sabu tersebut adalah miliknya.

"Sebanyak 44 poket narkoba jenis sabu-sabu dengan berat total keaeluruhan 25,91 gram bruto, 1 bendel plastik klip bening, dan 1 buah sedotan plastik berhasil kami amankan di TKP," jelas Kapolsek.

Dikatakan bahwa saat ini pelaku beserta barang bukti yang ditemukan telah diamankan di Mapolsek Samarinda Kota guna Penyelidikan dan Penyidikan lebih lanjut. (rls)

Editor : Nicha Ratnasari



POLSEK PALARAN AMANKAN PELAKU PENGANIAYAAN DAN PERCOBAAN PEMERKOSAAN

SAMARINDA - Unit Reskrim Polsek Palaran, Polresta Samarinda, Polda Kaltim berhasil mengamankan pelaku penganiayaan dan percobaan pemerkosaan di Jalan Trikora RT 17, Kelurahan Handil Bakti, Kecamatan Palaran berdasarkan laporan dari masyarakat pada hari Kamis dinihari sekitar pukul 01.00 Wita pada 9 November 2023.

Kapolsek Palaran Kopol Zarma Putra, S. Sos mengungkapkan, dari laporan tersebut korban mengatakan awal kejadian terjadi. Yakni, saat korban sedang tidur di kamarnya dan sekitar pukul 00.30 Wita korban terbangun karena merasakan ada seseorang yang memeluk dirinya. Korban ketika bangun, pelaku sudah memeluk dan mendekat mulut korban dengan menggunakan tangan.

Pada saat korban memberontak agar terlepas dari dekapan tersebut, pelaku langsung membanting korban ke tempat tidur berulang-ulang kali kemudian pelaku menarik korban dan membenturkan kepala korban ke pintu kamar yang mengakibatkan bibir korban mengalami luka dan tubuh memar. Korban terus berusaha memberontak

dan melawan yang akhirnya pelaku melarikan diri dengan berlari keluar rumah melalui pintu tengah.

"Berdasarkan laporan tersebut tim opsial Polsek Palaran, Polresta Samarinda, Polda Kaltim langsung bergerak cepat untuk melakukan pengungkapan kasus penganiayaan dan percobaan pemerkosaan tersebut," terang Kapolsek.

Pelaku berhasil diamankan oleh tim opsial Polsek Palaran di sekitar Jalan Trikora, dan langsung digelandang ke Mako Polsek Palaran untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya.

"Untuk pelaku dijerat pasal 351 sub 53 (1) Jo 285 KUHP dengan ancaman hukuman lebih dari 5 tahun penjara," jelasnya.

Kapolsek menjelaskan dari hasil interogasi pelaku mengakui semua perbuatannya yang mana saat itu pelaku telah melakukan perbuatan tidak senonoh dan juga penganiayaan terhadap korban.

"Pelaku sudah kami amankan dan saat ini sedang kami lakukan pemeriksaan lebih lanjut guna proses hukum" ujar Kapolsek. (rls)

Editor : Nicha Ratnasari



HUT KE-43 KOREM 091/ASN, KAPOLRESTA SAMARINDA BERIKAN KEJUTAN SPESIAL

SAMARINDA - Kepolisian Resor Kota Samarinda memberi kejutan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Korem 091 Aji Surya Natakusuma Ke-43, Sabtu (11/11/2023).

Pada kesempatan itu, Kapolresta Samarinda Kombes Pol. Ary Fadli, S.I.K., M.H., M.Si bersama Pejabat Utama Polresta Samarinda beserta puluhan anggotanya membawa kue ulang tahun saat mendatangi Markas Komando Militer (Makorem 091/ASN).

Gunungan kue sebagai ucapan selamat Hari Ulang Tahun Korem 091/ASN ikut mewarnai kunjungan tersebut. Praktis kehadiran Kapolresta Samarinda bersama rombongan membuat Makorem mendadak ramai dan heboh. Apalagi diiringi nyanyian lagu selamat ulang tahun. Sontak membuat Danrem 091/ASN sangat terkejut.

Danrem 091/ASN Brigjen TNI Yudhi Pra-

setiyo, S.I.P, menyampaikan, ucapan terima kasih dan rasa bangganya kepada Kapolresta Samarinda beserta jajarannya. Sebab telah memberikan kejutan di hari Ulang Tahun Korem 091/ASN ini.

"Kami merasa terhormat atas kejutan yang diberikan Polresta Samarinda dan jajarannya. Ini menggambarkan bahwa memang soliditas dan sinergitas TNI dan Polri bukan cuman semboyan atau jargon saja. Tapi lebih kepada ikatan formal antara institusi dan juga ikatan yang emosional," ungkap Yudhi.

Ary Fadli menjelaskan, mereka sengaja memberikan surprise kue di hari ulang tahun Korem 091/ASN ini.

"Tujuan kami untuk meningkatkan soliditas dan sinergitas menjaga keutuhan NKRI," imbuh Ary Fadli. (rls)

Editor : Nicha Ratnasari



MESKI MINIM PERSIAPAN, 'SEMANGKA UNTUK GAZA' DAPAT RESPON POSITIF

SAMARINDA - Semangka untuk Gaza, tajuk acara dari galang dana dan solidaritas Palestina yang digelar Kedai Suguhan bersama Kalimantan, Jumat, (10/11/2023), meraih atensi, dan respon positif dari sejumlah pihak.

Salah satu founder Kedai Suguhan Andi Desky, menjelaskan bahwa sejumlah partisipan, menyukkseskan kegiatan tersebut. Tak hanya dalam bentuk donasi, namun juga kontribusi dan dukungan lainnya.

"Kalau boleh jujur kegiatan ini sangat minim persiapan, dengan waktu yang sempit. Tapi dengan dukungan, teman-teman media, komunitas dan beberapa figur, galang dana ini bisa terselenggara," bebernya usai acara.

Pria yang juga berprofesi sebagai wartawan ini menjelaskan, dalam penyelenggaraannya, donasi dapat dilakukan dengan beberapa opsi. Pertama melalui link dan QR yang disediakan Rumah Zakat Cabang Samarinda, kedua melalui rekening dan QR Kedai Suguhan, serta tunai di tempat acara.

Pada gelaran tersebut juga dilakukan penjualan buku, yang seluruh hasil penjualannya akan di donasikan. Selain itu Kedai Suguhan juga memberikan donasi, lewat hasil penjualan menu yang mereka sajikan. Adapun donasi yang terhimpun dalam gelaran 'Semangka untuk Gaza' sejumlah +-Rp4.578.000.

"Ini belum termasuk dukungan untuk pelaksanaan acara. Hasil galang dana offline dan online, hingga acara berakhir buat saya pribadi luar biasa, respon publik positif," un-

gkapnya.

Selanjutnya, Andi mengatakan akan koordinasi lebih lanjut dengan Rumah Zakat Cabang Samarinda merekap donasi, dan melakukan serah terima. Ia berharap donasi yang terhimpun dapat diserahkan kepada warga Palestina yang membutuhkan untuk sedikitnya, membantu musibah kemanusiaan yang terjadi di Palestina.

"Ada saja persepsi kita FOMO (Fear Of Missing Out) lah, atau omongan lebih peduli negara lain, tapi ternyata banyak yang terlibat ngasih kontribusi. Tidak hanya materi, tapi energi, pemikiran. Mungkin angkanya nggak akan pernah cukup ngurangi penderitaan warga Palestina, tapi setidaknya kita buat aksi nyata. Makasih buat teman-teman jurnalis, sukarelawan acara, para penampil dan tentunya para donatur," tukasnya.

Sementara Founder Kalimantan, Rusdi, menyebut galang dana yang digelar merupakan wujud kolaborasi, dari sejumlah pihak. Ia pun menyatakan komitmen, kegiatan semacam ini, akan kembali digelar oleh pihaknya.

"Kalau kita lihat kan yang berkontribusi banyak. Ada jurnalis, penulis, musisi, komunitas, dan sejumlah nama tokoh di Kaltim. Artinya kalau kolaborasi, pasti bisa capai tujuannya, yang jelas kegiatan ini bukan yang terakhir. Saya terima kasih buat semua yang sudah terlibat," tutup Rusdi. (rls)

Pewarta : Andi Desky

Editor : Nicha Ratnasari



Acara Diklat Membatik

LESTARIKAN WARISAN BUDAYA, TBM IQRA DAN UPTD BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA WILAYAH XIV KALTIM GELAR DIKLAT MEMBATIK

SAMARINDA - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kaltim, melalui Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Pelestarian Cagar Budaya Wilayah XIV Kalimantan Timur (Kaltim) bekerjasama dengan Taman Baca Masyarakat (TBM) Iqro menggelar acara Diklat Membatik di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 08 Samarinda Utara pada Sabtu (11/11/2023).

Acara dihadiri oleh perwakilan dari Disdikbud Kaltim, Kepala SDN 08 Samarinda Utara, dan peserta siswa kelas 6 SDN 008 dan Masyarakat sekitar.

Pengelola TBM Iqro, Rachmawati menjelaskan bahwa tujuan acara Diklat Membatik adalah upaya untuk melestarikan warisan budaya tak benda yaitu batik, dengan motif yang diangkat adalah Paring Ilung, Goa Mangkalihat, dan Teratai.

Dia berharap ke depannya rumah batik yang pernah dibangun dan sempat sirna dapat kembali terwujud, terutama karena Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XIV Kalimantan Timur telah memfasilitasi acara ini.

"Selain itu, akan ada pendampingan bagi

warga yang telah mengikuti kegiatan ini agar dapat berkelanjutan dan menambah penghasilan masyarakat sekitar," ujar Rachmawati.

Kepala SDN Masitah Bahrin Mpd menyatakan kegembiraannya atas kesempatan untuk siswanya mengikuti acara Diklat Membatik. Dia berterima kasih kepada TBM Iqro karena siswa-siswinya diberikan kesempatan untuk mengikuti diklat batik.

"Saya berharap ke depannya, ada murid kita yang sukses dengan cara membatik. Batik yang selesai nantinya akan dijadikan koleksi pribadi para peserta," ungkapnya.

Sementara itu, Staf Disdikbud Kaltim Bidang Pengelola Peserta didik, Christina SPD, mewakili Disdikbud mengapresiasi kegiatan Diklat Membatik ini. Dia berharap kegiatan ini dapat berlangsung secara berkala dan meningkatkan rasa cinta terhadap warisan budaya khususnya batik Indonesia.

"Semoga acaranya lancar dan mampu menambah ilmu dan wawasan masyarakat sekitar," pungkasnya.

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



Wakil Ketua Komisi III DPRD Kaltim Syafruddin

SYAFRUDDIN PASTIKAN MASYARAKAT SEKITAR IKN TIDAK TERGUSUR

SAMARINDA - Syafruddin, Ketua Fraksi PKB-Hanura DPRD Kalimantan Timur (Kaltim), memastikan hak masyarakat yang bermukim di sekitar Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara, tidak direbut atau digusur.

Syafruddin menjelaskan, pembangunan IKN dibagi menjadi tiga zona atau ring, yaitu ring satu untuk zona pemerintahan, ring dua untuk zona bisnis dan perkantoran, dan ring tiga untuk zona permukiman dan fasilitas umum. Ia mengatakan, warga yang bermukim di sekitar lokasi IKN berada di ring tiga, yang tidak akan digusur.

"Masyarakat tidak perlu khawatir, karena mereka berada di ring tiga, yang merupakan zona permukiman dan fasilitas umum," jelasnya kepada media ini beberapa waktu lalu.

Wakil Ketua Komisi III ini menegaskan, pihaknya akan berperan aktif membela dan mengadvokasi masyarakat jika ada warga yang dirugikan akibat pembangunan IKN. Ia mengatakan, anggota DPRD Kaltim akan memanggil otoritas IKN sebagai penanggung jawab jika ada masalah yang terjadi.

"Pasti anggota DPRD Kaltim akan mengambil bagian membela dan mengadvokasi masyarakat. Kalau ada seperti itu sampaikan ke DPRD, kita akan memanggil otoritas IKN sebagai penanggung jawab dalam pembangunan IKN," katanya.

Ia pun menyikapi adanya isu penggusuran

di IKN. Menurutnya, isu tersebut tidak berdasar dan hanya bertujuan untuk mengadu domba masyarakat dengan pemerintah.

"Kita tidak bisa menerima informasi tanpa fakta-fakta lapangan. Tidak ada yang digusur, karena pemerintah mengutamakan kepentingan masyarakat yang sudah lama tinggal di sana," kata Syafruddin.

Hingga saat ini, DPRD Kaltim belum menerima aduan terkait dengan rencana penggusuran. Ia mengatakan, kabar tersebut merupakan kabar hoaks yang sengaja disebar untuk mengganggu pembangunan IKN.

"Kami belum ada menerima keluhan terkait dengan rencana penggusuran, karena sejauh yang kami ketahui, itu ada ring-ringnya tadi. Kalau ring satu nggak mungkin, karena ring satu itu kan adalah zona pemerintahan," katanya.

Lebih lanjut Syafruddin berharap, masyarakat tetap kritis dan mencerna setiap informasi yang disuguhkan. Ia juga berpesan, masyarakat mendukung pembangunan IKN sebagai proyek strategis nasional.

"Harusnya cari solusi yang solutif dan terbaik. Jangan hanya menolak tanpa alasan yang jelas. Pembangunan IKN ini kan untuk kemajuan bangsa dan negara. Kita harus bersama-sama mendukungnya," tutupnya. (Eky/Adv/DPRDKaltim)

Pewarta : Andi Desky

Editor : Nicha Ratnasari



Salah satu petani di Kukar saat memanen sawah garapannya (Andi Desky/Medkal)

SENO AJI SEBUT KUKAR JADI KAWASAN POTENSIAL PENGEMBANGAN PERTANIAN DI KALTIM

SAMARINDA - Kutai Kartanegara (Kukar) merupakan salah satu daerah di Kalimantan Timur (Kaltim) yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan sektor pertanian. Daerah ini memiliki luas wilayah yang cukup besar dan beragam jenis tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan.

Hal ini diungkapkan oleh Wakil Ketua DPRD Kaltim, Seno Aji, yang juga berasal dari daerah pemilihan (dapil) Kukar. Ia mengatakan, pemerintah daerah dan pusat harus memberikan perhatian dan dukungan kepada para petani di Kukar agar dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

"Potensi pertanian di Kukar ini sangat besar. Jangan sampai terlewatkan dan tidak dimanfaatkan dengan baik. Kita harus optimalkan pemanfaatan lahan dan fasilitas yang ada," kata Seno dalam sebuah wawancara.

Sementara itu, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kaltim, Puguh Harjanto, mengatakan bahwa Kukar termasuk salah satu daerah yang dipilih sebagai kawasan pengembangan sektor pertanian di Kaltim.

Pemilihan ini berdasarkan beberapa kriteria, seperti ketersediaan lahan, iklim, infrastruktur, dan pasar.

"Kaltim memiliki potensi yang luar biasa untuk menjadi lumbung pangan nasional, bahkan internasional. Kami terus melakukan profiling dan pemetaan terhadap daerah-daerah yang cocok untuk pengembangan sektor pertanian. Salah satunya adalah Kukar," ujar Puguh.

Puguh juga menyebutkan bahwa ada investor asal Australia yang tertarik untuk berinvestasi di sektor pertanian di Kaltim, khususnya di Kukar. Namun, ia mengaku bahwa belum ada pembicaraan lebih lanjut mengenai hal itu.

"Kami masih menunggu konfirmasi dari pihak investor. Kami berharap ada kerjasama yang baik antara pemerintah, investor, dan masyarakat, sehingga sektor pertanian di Kaltim dapat berkembang dan memberikan manfaat bagi semua pihak," tutupnya. (eky/adv/dprdkaltim)

Pewarta : Andi Desky
Editor : Nicha Ratnasari



Pengerjaan proyek pengendalian banjir di Samarinda

LEGISLATOR PDIP INGATKAN PENTINGNYA SINERGITAS UNTUK PENANGANAN BANJIR DI SAMARINDA

SAMARINDA – Anggota DPRD Kaltim, Romadhony Putra Pratama, menilai persoalan banjir di Ibu Kota Provinsi Kalimantan Timur, Samarinda, butuh sinergitas antara pemerintah dari tingkat pusat, provinsi dan kota.

Pemerintah Kota Samarinda diharapkan terus menggencarkan upaya penanganan banjir.

Dia juga berharap koordinasi Pemkot Samarinda dengan Pemprov Kaltim terus dibangun dalam upaya menyelesaikan persoalan banjir di Samarinda.

“Koordinasi itu juga sangat penting perannya dalam penanganan banjir, saya rasa itu juga sudah dilakukan, tapi harus lebih digencarkan,” tegasnya kepada media ini.

Apalagi, lanjut politisi muda PDI Perjuangan ini, penanganan banjir memerlukan anggaran yang besar dan bertahap. Sehingga tidak mungkin hanya bergantung pada APBD Samarinda saja.

“Butuh kolaborasi antar Provinsi Kaltim dan Pemkot Samarinda. Dan tentunya harus ada intervensi dari APBN terkait penanganan banjir ini,” pungkasnya.

Berdasar berbagai sumber anggaran yang dialokasikan untuk penanganan banjir di Samarinda tahun 2023 dari Pemkot Samarinda sebesar Rp 50 miliar untuk tiga proyek multi years yang meliputi dua kolam retensi dan satu tanggul.

Sementara Pemprov Kaltim selama empat tahun terakhir memberikan alokasi APBD untuk penanganan banjir ini. Tahun anggaran 2019 sebesar Rp11,9 miliar. Tahun 2020 kembali dialokasikan Rp15 miliar. Tahun 2021 karena pandemi Covid-19 turun menjadi Rp10,2 miliar, tahun 2022 naik menjadi Rp20,2 miliar dan tahun 2023, juga menyuntikan anggaran kurang lebih Rp 10,3 miliar untuk normalisasi Sungai Karang Asam Besar.

Adapun kontribusi APBN juga turut menyentuh program pengendalian banjir di Samarinda. Salah satunya pembangunan turap Sungai Karang Mumus (SKM) sebesar Rp 94,7miliar.(eky/adv/dprd-kaltim)

Pewarta : Andi Desky

Editor : Nicha Ratnasari



Deluxe Room

ONLY

Rp ~~698.000,-~~

30% OFF

Rp **488rb**

NETT/NIGHT

benefits

Breakfast
2 pax

FREE

Laundry
Up To 2 pcs

FREE

Kopi Inspirasi
Buy 3, Pay 2

FREE

Afternoon
Tea

FREE

Mini Mantou
5 pcs

BOOK NOW

0811 581 3669

www.hotelgrandkartika.com